

SKRIPSI

PERAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :
REZA MERVIRIANDO
NPM :1801010089



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PERAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-
THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO
IAMPUNG TENGAH**

**Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

REZA MERVIRIANDO

NPM :1801010089

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, M. Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Reza Merviriando
NPM : 1801010089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK
REJO KECAMATAN TRIMURJO IAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007 10 1 003

Metro, 15 April 2022
Pembimbing

Muhammad Badaruddin, M. Pd.I
NIDN. 201405841

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO
KECAMATAN TRIMURJO IAMPUNG TENGAH

Nama : REZA MERVIRIANDO

NPM : 1801010089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 April 2022
Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M. Pd.I
NIDN. 201405841

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-1000/17-28.1/D/PP-00.9/05/2022

Skripsi dengan Judul: **"PERAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SHALAR DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH"** Disusun oleh Reza Mervirando, NPM 1801010089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 April 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Muh. Badaruddin, M.Pd.I



Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA



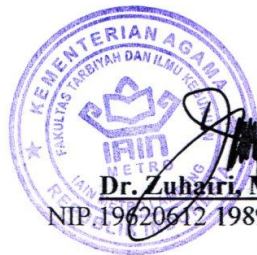
Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I



Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198908 1 006

ABSTRAK
PERAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :
Reza Merviriando

Guru fiqih menjadi suatu sumber informasi siswa terkait apa yang dimaksud fiqih, jenisnya dan tata caranya. Guru fiqih menjadi posisi yang sangat krusial bagi siswa dan siswi MTs dalam memahami materi pembelajaran fiqih di dalam kelas, terutama terkait materi fiqih ibadah salah satunya ibadah shalat dhuha. Dalam pelaksanaan shalat dhuha banyaknya peraturan yang berkaitan dengan ibadah seperti tepat waktu, tidak melanggar dalam kegiatan shalat dhuha rutin, akan tetapi masih banyak siswa yang melanggar aturan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peran guru fiqih dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat dhuha.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Duha Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”?

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Duha Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan peran guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah. Sedangkan sifat penelitiannya deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah desa Depokrejo kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Dalam kedisiplinan ibadah shalat Dhuha siswa yang kurang baik atau membutuhkan perhatian lebih adalah kelas VIII di MTs At-Thoyyibah, padahal pembelajaran sudah di berikan ke siswa saat kelas VII tentang ibadah shalat , harus melalui pembelajaran teori 40% dan 60% praktek dan di berikan 1-3 pertemuan karena harus memberikan pengawasan hapalan bacaan ibadah shalat Dhuha dengan di tes satu per satu dan satu persatu praktek, dan yang tidak disiplin itu hanya siswa itu itu saja dan memang harus di berikan perhatian lebih dan guru harus keliling kelas-kelas untuk mengkondisikan siswa supaya tidak ada siswa yang tidak shalat dhuha .

Pembinaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada siswa yang dilakukan oleh guru dan beberapa faktor-faktor penghambatan yang melatar belakangi dalam mendisiplinkan siswa untuk shalat dhuha, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, salah memilih teman, maka dampak yang didapat akan negatif, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : Peran Guru Fiqih dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Merviriando

NPM : 1801010089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022
Saya yang menyatakan



Reza Merviriando
NPM.1801010089

MOTTO

الصَّلَاحَتِ وَعَمِلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِلَّا ۞ خُسْرٍ لِّىَ الْإِنْسَنَ إِنَّ ۞ وَالْعَصْرِ

۞ بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.¹

¹ Q.s. Al-Asr (103) : 1-3

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Zarkoni dan Ibu Aryati yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada Adekku Elva ramadhan yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada teman hidup Syafarotul Khusna yang telah membikan dukungan dan semangat
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di Desa Srikaton, dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Peran Guru Fiqih dalam Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Muhammad Badaruddin, M. Pd.I. Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Metro, 19 april 2022

Penulis



Reza merviriando
NPM. 1801010089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	
1. Pengertian Peran Guru	10
2. Pengertian Guru	11
3. Peran Guru Fiqih.....	12
4. Tugas Guru.....	14
5. Macam-Macam Peran Guru	16
B. Disiplin Shalat Dhuha	18
1. Pengertian Disiplin.....	18

2. Tujuan Kedisiplinan Siswa	20
3. Manfaat Kedisiplinan	21
4. Pengertian Shalat Dhuha	22
5. Hukum Pelaksanaan Sholat Dhuha	24
6. Rukun Shalat Dhuha	26
7. Manfaat Shalat Dhuha	26
8. Kedisiplinan Ibadah Shalat Duha	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Berdirinya MTs At-Thoyyibah	41
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs At-Thoyyibah	43
c. Letak Geografis MTs At-Thoyyibah	47
d. Keadaan Guru MTs At-Thoyyibah	49
e. Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah	53
f. Keadaan Sarana Prasarana MTs At-Thoyyibah	54
g. Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUPDAFTAR TABEL

3.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo	50
3.2 Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	51
3.3 Keadaan Sarana Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo	54
3.4 Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo T.A 2021/2022.....	55
3.5 Data Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo T.A 2021/2022	55

DAFTAR GAMBAR

3.1 Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo	48
3.2 Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo	53

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin PraSurvey	105
Surat Balasan Izin PraSurvey	106
Surat Bimbingan Skripsi	107
Surat Tugas	108
Surat Izin Reseach	109
Surat Balasan Izin Research	110
Surat Bebas Pustaka	111
Surat Bebas Pustaka Jurusan	112
Outline	113
Alat Pengumpul Data	114
Hasil Turnitin	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak merupakan anugrah yang di berikan Allah SWT yang di amanahkan kepada orang tua agar di bina untuk menjadi generasi penerus yang dapat menjalankan kehidupan sesuai pedoman umat Islam. “Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang merupakan perintah dari Allah SWT. Shalat menurut pengertian istilah ialah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam”². Shalat disyari’atkan pada malam Isra’ Mi’raj. Hukumnya adalah fardu’ain bagi setiap orang muslim yang mukallaf, yang ditetapkan dengan dalil Al-Qur’an, sunnah dan ijma.

Shalat adalah kewajiban umat Islam paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non-muslim. Disyari’atkan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah SWT yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat religius (keagamaan) serta mengandung unsur pendidikan terhadap individu dan masyarakat. Bila disimak dari sudut religious, shalat merupakan hubungan langsung antara hamba dengan Khaliqnya yang didalamnya terkandung kenikmatan dalam berdoa, pernyataan ubudiyah, penyerahan

² Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018).

segala urusan kepada Allah SWT, keamanan dan ketentraman serta perolehan keuntungan.

Menurut Syech Abdullah yang di kutip oleh Wahyu Sabilar Rosad bahwa shalat sunnah terbagi menjadi dua yaitu:

1. Shalat sunnah yang dikerjakan dengan cara berjamaah, shalat ini hukumnya adalah muakkad, yang termasuk shalat muakkad seperti shalat idul fitri, shalat idul adha, terawih, istisqa, khusuf dan khusuf
2. Shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri). Status hukumnya yaitu muakkad contohnya shalat sunnah rawatib dan tahajud. Selain kedua tersebut terdapat pula shalat yang status hukumnya sunnah biasa (ghairu muakkad) seperti: shalat tahiyatul masjid, shalat dhuha, shalat witir dan lain-lain.³

Semua ibadah shalat yaitu menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, oleh karena itu, shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang manusia hadapi dalam perjalanan hidupnya.

Salah satu shalat sunnah adalah sholat dhuha, shalat dhuha itu adalah “shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha atau pada saat matahari agak meninggi hingga sebelum datangnya waktu shalat dhuhur”⁴. Shalat dhuha diartikan sebagai “shalat sunnah dua rakaat atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas rakaat. Shalat ini dikerjakan ketika waktu dhuha, yaitu

³ Wahyu Sabilar Rosad, “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Ajibarang Wetan,” *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): 12.

⁴ Ibid., 124.

waktu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincir matahari”⁵.

Kedisiplinan dalam pelaksanaan sholat perlu adanya rasa disiplin, disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkaran tertentu.

Menurut Arikunto yang di kutip oleh Sugeng haryanto “macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu: perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah. Disiplin ini menjadi modal dalam giat beraktivitas apapun termasuk ibadah.”⁶

Sholat dhuha merupakan kegiatan ibadah sunnah yang memberikan banyak kebaikan namun didampangi dengan godaan yang besar, dimana kadang sholat ini terasit oleh waktu sibuk sekolah atau kerja, jadi rasa malas akhirnya muncul dikarenakan kegiatan lain yang membuat individu menjadi enggan.

Maka dari itu dengan adanya disiplin dalam sholat dhuha ini diharapkan menjadi suatu cara dalam pelaksanaan sholat dhuha secara rutin bagi setiap muslim, meskipun tak semua orang bisa menerapkannya, setidaknya ada usaha dalam melaksanakan kedisiplinan sholat dhuha.

⁵ Wahyu Sabilar Rosad, 124–125.

⁶ sugeng Haryono, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016): 264.

Proses penyelarasan kedisiplinan sholat dhuha perlulah ada pendorong dari lingkungan, dalam penelitian difokuskan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah. Guru yang berkompetensi merupakan guru yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh siswa di dalam kelas untuk memperoleh informasi terkait mata pelajaran atau materi di sampaikan, dan guru dianggap orang yang serba tahu dan memberi pengaruh terhadap perilaku dan keilmuan siswa.

Guru fiqih menjadi posisi yang sangat krusial bagi siswa dan siswi MTs dalam memahami materi pembelajaran fiqih di dalam kelas, terutama terkait materi fiqih ibadah. Hal ini menjadikan guru sebagai tauladan serta pendakwah demi berubahnya perilaku siswa dan siswi dalam kedisiplinan beribadah, guru fiqih diharuskan menguasai ilmu fiqih terutama fiqih ibadah secara mendalam karena adanya beberapa faktor seperti perbedaan cara ibadah dalam lingkup mazhab atau bahkan hukum dari suatu aktivitas yang diatasnamakan suatu budaya yang dibumbui keislaman.

Penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengambil lokasi di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo, berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MTs At-Thoyyibah, Depok Rejo Kecamatan Trimurjo bahwa siswa yang ada di sekolah MTs At-Thoyyibah, Depok Rejo Kecamatan Trimurjo tersebut masih perlu ditingkatkan lagi kualitas ibadahnya, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peraturan yang berkaitan dengan ibadah yaitu tertip saat melaksanakan shalat, tepat waktu, tidak melanggar dalam kegiatan shalat dhuha rutin yang masih dilanggar siswa dan siswi MTs At-Thoyyibah. Peneliti melihat pada saat pada survey,

kegiatan luring berlangsung yaitu pada hari rabu dan sabtu pembelajaran terjadi mulai dari pukul 07.00 sampai dengan 09.00 dalam rangka menghindari penyebaran virus covid 19.

Pelaksanaan suatu agenda rutin yaitu sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai, hal ini menjadi suatu kegiatan rutin yang baik dan dalam pembelajaran ataupun materi tentang shalat ada di kelas VII semester genap, namun masih ada saja siswa yang kedapatan bolos sholat dhuha dengan alasan apapun meskipun sholat itu diagendakan wajib. Hal ini menjadi konsentrasi peneliti mengapa siswa tersebut tidak mau atau tidak rajin mengikuti agenda rutin sholat dhuha di sekolah, berdasarkan dari beberapa hal yaitu penjagaan kurang ketat, siswa yang kurang mematuhi peraturan atau lainnya.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti hendak mencari tahu bagaimana peran guru fiqih dalam menciptakan rasa ketekunan dan menjadikan suatu bentuk disiplin dalam pelaksanaan sholat dhuha baik saat di sekolah atau saat di rumah. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan bapak Deni Malik selaku Guru Fiqih, didapati bahwa kenyataan siswa tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan rutin sholat dhuha menjadi suatu kendala dalam program keagamaan sekolah.

Bapak Deni Malik juga tertarik dengan penelitian ini karena dianggap memberi suatu pandangan tentang tata cara lain untuk mengajak anak disiplin sholat dhuha melalui peran guru fiqih di sekolah tersebut. Berdasarkan penjelasan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peran

Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo. Lampung Tengah”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada, dan berorientasi kepada Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo. Lampung Tengah, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan pandangan lain dalam mengetahui pengaruh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat dhuha siswa di Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
- 2) Untuk bahan kajian peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sumbangsih keilmuan dan pemikiran dalam menyelesaikan masalah terkait pengaruh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah Sholat Dhuha siswa di Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
- 2) Bagi masyarakat, sebagai sumber inovasi dan bahan bacaan.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman dan sebagai pemenuhan tugas untuk mencapai gelar sarjana.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan “merupakan penelitian orang lain dan ada kaitannya dengan tema yang dilakukan oleh peneliti.”⁷ Hasil penelusuran yang telah didapat dari berbagai sumber literatur yang telah penulis lakukan terhadap pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu tentang “Guru Fiqih” dan “Kedisiplinan Sholat Dhuha” dan sebagai penegasan bahwa permasalahan yang penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu seperti penjelasan berikut:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma’arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur”⁸. Hasil penelitian adalah peranan guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan shalat, dan di teliti dalam lingkup siswa kelas XI, dimana ini beda dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dimana peneliti berfokus pada kedisiplinan dalam shalat dhuha yang merupakan agenda wajib dengan melibatkan guru fiqih sebagai pengaruh kedisiplinan siswa, serta siswa disini diambil secara umum di Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo baik itu kelas VII, VIII, ataupun XI.
2. Hasil Penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI SMK Nusantara Unit 2

⁷ Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

⁸ Mita Sari, “Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma’arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur” (IAIN Metro, 2018).

Tulang Bawang”⁹. Hasil penelitiannya adalah bahwa guru PAI berperan dalam meningkatkan shalat siswa, dimana ini berbeda dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti dimana fokus shalat yang diambil adalah shalat dhuha dan kelasnya pun diambil dari VII,VIII,ataupun XI di Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo, lalu menggunakan guru fiqih sebagai pengaruh kedisiplinan shalat dhuha siswa.

3. Hasil penelitian dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Shalat Peserta Didik Di SMAN 2 Palopo”¹⁰. Hasil penelitiannya adalah peran guru PAI dalam meningkatkan pemahaman shalat siswa, dan dapat dilihat bahwa ini berbeda dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan yaitu peran dari guru fiqih secara spesifik dalam meningkatkan kedisiplinan shalat yang dimana difokuskan pada shalat dhuha Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo.

Penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang pergaulan dan akhlak. Akan tetapi, fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah mengenai “Pengaruh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo” dan ini menunjukan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

⁹ Hidayah Tri Rohmana, “Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI SMK Nusantara Unit 2 Tulang Bawang” (IAIN Metro, 2020).

¹⁰ Fahmi Fahrezi, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Shalat Peserta Didik Di SMAN 2 Palopo” (IAIN Palopo, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, mendidik siswa untuk mencapai kedewasaan. Guru dinggap orang yang paling tahu dan pintar oleh siswa, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dulu apa yang akan disampaikannya dengan matang.

Peran guru adalah memberikan pembelajaran dan menentukan bahan ajaran yang harus diberikan kepada siswa, memberikan tugas dalam pembelajaran yang berkopeten dan sudah di susun dengan baik serta benar untuk meningkatkan intelektual siswa. Peran guru juga harus cakap dalam komunikasi karena komunikasi yang baik adalah modal utama dalam menjadi guru yang baik serta mendidik siswa, memberikan pemahaman dengan siswa juga adalah dengan komunikasi yang baik. Guru sebagai pihak pembantu bagi siswa, mengarahkan, memberikan penegasan, menumbuhkan rasa ingin tau kepada siswa, dan membentuk rasa antusias siswa untuk belajar.¹¹

¹¹ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): 73.

Pengertian peran dalam kamus bahasa Indonesia peran adalah sesuatu bagian atau memegang pemimpin yang terutama.¹² Sementara menurut James B. Broww yang dikutip oleh Akmal Hawi :“Peran guru itu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan, mempersiapkan, pelajaran sehari hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.”¹³

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pengertian peran guru adalah seseorang yang mengajarkan kepada siswa dan juga menjadi panutan di dalam sekolah, menyiapkan segala sesuatu dalam proses belajar mengajar. Untuk mendidik siswa dari segi intelektual dan juga kecerdasan yang ada dalam pengetahuan ataupun memberikan pemahaman kepada siswa.

2. Pengertian Guru

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Sebagai guru profesional,

¹² W. J. S. Poerwadarminta, *Bahasa Indonesia untu karang mengarang / oleh W.J.S. Poerwadarminta* (Yogyakarta: U.P. Indonesia, 2005), 735.

¹³ Akmal Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik¹⁴.

Pengertian guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keahlian keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.¹⁵

Sebagai pengajar, guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada siswa. Guru harus bisa menjelaskan dan menguraikan materi yang diampunya kepada siswa dengan cara yang mudah agar siswa bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan guru. Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa.

Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dinggap orang yang paling tahu dan pintar oleh siswa, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dulu apa yang akan disampaikannya dengan matang.

3. Peran Guru Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fiqih termasuk salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum Madrasah Tsanawiyah yang

¹⁴ Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3m Media Karya Serang, 2020), 7.

¹⁵ Muhammad Faturhman and Sulistritiorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, 1 viii+540 (seleman jogjakarta, teras).

memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat dijadikan dasar dalam pandangan hidupnya dengan standar kompetensi yang ditetapkan yaitu kemampuan pada perilaku afektif, psikomotor dan didukung dengan kognitif.

Peran guru adalah memberikan pembelajaran yang baik, terstruktur, memiliki bobot pembelajaran yang bisa dipahami siswa, dalam pembelajaran peran guru mendidik, menyampaikan materi, dan juga mengajarkan hal hal yang lebih keinti dalam pembelaaan. Siswa dan guru harus memiliki interaksi beserta komunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar, supaya memiliki hubungan emosional yang baik disekolah.¹⁶

Peran guru adalah seorang yang mengajarkan pembelajaran pada siswa, memberikan wawasan pembelajaran yang mudah dipahami kepada mahasiswa, menyiapkan persiapan persiapan dalam proses belajar mengajar, mendisiplinkan siswa saat di kelas, dan membentuk dan membangun siswa yang berkompeten, memiliki keahlian, dan juga kecerdasan intelektual yang bagus, menumbuhkan kemandirian pada siswa, agar siswa memiliki kecerdasan intelektual dan juga cerdas dalam emosional.¹⁷

Fiqih adalah sekumpulan hukum yang ada dalam fiman Allah yang dimana mengatur tentang perbuatan, tuntunan, pemberian pilihan, atau mengatur hukum yang sifatnya segala perbuatan, perkataan, dan

¹⁶ Zainal Arifin, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 25, 2021): 46.

¹⁷ Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 15.

ajaran nabi Muhammad SAW, fiqih sebagai landasan pemahaman dari ijma para ulama, fiqih merupakan kumpulan hukum yang mengikuti zaman karena melihat kondisi saat ini zaman semakin modern tentunya banyak sekali hal-hal yang baru yang kita lihat, jadi disislahh fiqih hadir sebagai pengatur hukum dalam islam.¹⁸

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum islam baik yang terdahulu maupun yang sekarang tentang aqidah dan hukum hukum amaliah yang terjadi di masyarakat dan social yang ada di sekitar, tidak hanya mempelajari bahkan lebih dalam yaitu memahami, menanggapi dengan baik dan juga mempunyai landasan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Fiqih adalah hukum yang ketentuan ketentuannya menjadi peraturan, mengendalikan, mencegah, dan mengikat.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru fiqih ialah seseorang yang mengajarkan pembelajaran dan juga mendidik siswa mengetahui hukum islam baik di dalam Al-Quran maupun As-Sunnah, memotivasi siswa agar giat belajar fiqih, dan menjadi fasilitator dalam mendidik siswa dan belajar mengajar dalam pembelajaran fiqih.

4. Tugas guru

Guru adalah insan yang di berikan amanah untuk menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya yang berlandaskan

¹⁸ Djazuli, *Ilmu Fiqih: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 5.

¹⁹ Maman Abd Djaliel, ed., *Fiqih Ibadah* (bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

pada sumber sumber yang akurat serta memiliki tugas yang harus dilakukan.

“Guru yang *uswatun hasanah* adalah guru yang dapat memberikan contoh atau tauladan kepada murid-muridnya. Karena eksistensi guru tidak hanya bertugas di sekolah tetapi juga di masyarakat, oleh karena itu dimanapun guru berada mereka harus dapat menjadi contoh yang baik, karena dengan memberikan contoh yang baik ini guru akan dipercaya oleh murid-muridnya dan masyarakat secara luas dalam melakukan transfer of value. Dengan kata lain tindak tanduk atau perilaku guru harus mencerminkan nilai-nilai etis masyarakat yang berlaku, karena mereka menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat di sekitarnya”²⁰.

Guru adalah seorang figur pemimpin. Guru sebagai satu sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak siswa. Guru berperan membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.²¹

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih siswa sebagai suatu profesi guru. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa. Tugas guru sebagai pelatih berarti

²⁰ Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan: Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 6.

²¹ Ahmad Sopian, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,” *Raudhah* 1, No. 1 (2016): 96.

mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan siswa.

5. Macam macam peran guru

Guru memiliki beberapa peranan dalam mendidik siswa, di antaranya :

a. Sebagai pendidik dan pengajar²²

Sebagai pendidik, guru mengajarkan dan menanamkan sikap yang baik kepada siswa, guru adalah seseorang pendidik secara formal, guru juga sebagai panutan untuk siswanya dan harus menjadi contoh untuk siswa, guru harus memiliki standar tanggung jawab, memiliki karismatik, mandiri, dan juga disiplin.

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator²³

Sebagai sumber belajar siswa, guru harus mengetahui dan meemahami materi yang diampu karena siswa pasti akan meminta penjelasan mata pelajaran kepada gurunya terkait materi pelajaran yang kurang faham, Karena seorang guru adalah tempat siswa sebagai sumber belajar . Mempersiapkan segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa. Sebagai fasilitator guru harus memberikan media yang mumpuni untuk memberikan pemahaman atau materi yang akan di berikan kepada siswa, dengan media siswa akan lebih mengerti materi yang disampaikan guru.

²² Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 9.

²³ Ibid., 13.

c. Guru sebagai motivator²⁴

Guru sebagai motivator harus bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru mengerti masalah masalah yang ada pada siswa, jika guru sudah mengetahui masalah pada siswa, guru bisa berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama- sama memecahkan masalah yang ada pada siswakemudian guru bisa memberikan masukan kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting untuk membantu siswa dan juga mendekat kan diri antara siswa dan guru, agar antara guru dan siswa tidak memiliki rasa takut dan itu akan mengurangi pembelajaran siswa.

d. Guru sebagai pembimbing dan evaluator²⁵

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa baik segi pembelajaran dan juga segi kerohanian, agar siswa selalu dalam pantuan guru, agar siswa selalu mengetahui apa yang harus diperbaiki dan mana yang harus di tingkatka, karena tanpa dampingan guru siswa akan menjadi tidak memiliki arah dalam pembentukan karakter, pembelajaran, ataupun yang lainnya.

²⁴ Ibid., 21.

²⁵ Ibid., 23.

B. Disiplin Shalat Duha

1. Pengertian Disiplin

Secara etimologi, disiplin berasal dari bahasa latin “*disibel*” c yang artinya pengikut. Seiring dengan perubahan zaman, kata tersebut berubah menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang berhubungan dengan tata tertib. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai- nilai yang dipercaya. Termasuk di dalamnya adalah melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.²⁶

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun²⁷.

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu . “Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya”.

²⁶ Aliah B, “Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik,” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, No. 3 (2012): 138.

²⁷ Sugeng Haryono, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, No. 3 (2016): 264.

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang di dalam hati terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa adanya suatu paksaan atau tekanan dari manapun. Kedisiplinan dalam suatu pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar saja, tetapi untuk menjadikan pribadi siswa yang kuat. Dengan adanya disiplin siswa akan terbantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental (mendasar/pokok) dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.²⁸

Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, moral, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Orang tua bertanggung jawab membentuk, melatih, membiasakan dan mengupayakan agar anak memiliki sikap disiplin diri dalam melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakan dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai-nilai agama. Pada akhirnya anak tersebut mampu

²⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar.*, h. 63

mengaplikasikan kebiasaan bersikap disiplin diri pada saat berada di lingkungan sekolah dengan menaati peraturan atau tata tertib sekolah²⁹.

2. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Disiplin siswa di sekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan dirinya, mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin, menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan fungsi disiplin sekolah adalah memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for self help*).³⁰

Jadi tujuan dari adanya sikap disiplin adalah tercapainya kesuksesan dari apa yang telah menjadi cita-cita. Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

3. Manfaat kedisiplinan

Manfaat kedisiplinan adalah membentuk keperibadian siswa agar lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupan, karena dapat menumbuhkan keperibadian siswa yang kokoh dan diharapkan bisa berguna bagi semua pihak.

²⁹ St. Muthahharah, "Kondisi Psikologis Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Disiplin Siswa," *Jurnal Tarbawi* 1, No. 1 (2018): 46.

³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), h. 108-109.

a. Menata kehidupan bersama

Manusia adalah makhluk yang diciptakan memiliki keperibadian dan karakter yang berbeda-beda. Manusia adalah makhluk sosial yang harus selalu memiliki hubungan antara satu dengan yang lain, maka harus belajar dan membiasakan diri agar memiliki rasa peka.

b. Membangun kepribadian³¹

Pergaulan sangat berpengaruh untuk membangun kepribadian siswa, dengan disiplin, seseorang baa mengikuti, mematuhi, dan menaati Peraturan peraturan yang sudah di tetapkan. Tentunya lingkungan sekolah yang baik akan membangun kedisiplinan siswa dengan baik.

c. Melatih kepribadian

Perilaku siswa dan sikap siswa yang baik sangat dibutuhkan, proses tersebut membutuhkan waktu dan pengalan sangat lama agar siswa melatih pembiasaan dan juga hal yang positif bisa terbentuk menjadi kebiasaan.

d. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Peraturan sekolah yang di tetapkan dan diimplementasikan dengan baik menumbuhkan pengaruh dilingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar siswa, jika lingkungan yang kurang

³¹ Laila Maharani and Meri Mustika, "Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi)," *KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 1 (2016): 62.

kondusif akan menghambat proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar.³²

Berdasarkan pemamaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa manfaat kedisiplinan sangat baik bagi siswa terutama untuk menumbuhkan karakter siswa dan membiasakan siswa agar lebih tertib peraturan disekolah. Selain itu siswa lebih peka pada keadaan sekitar terutaman dari segi kedisiplinan.

4. Pengertian Shalat Duha

Shalat adalah berserah diri kepada Allah SWT dan juga cara ibadah kepada Allah SWT, sesuai dengan syarat syarat dan rukun yang sudah di tetapkan, shalat adalah kewajiban bagi seorang muslim yang harus di laksanakan dan juga di lakukan, tanpa shalat perilaku dan juga keimanan kita akan tidak sesuai.³³

Agama Islam adalah agama yang sempurna bagi yang mengimaninya, kewajiban bagi pemeluk agama Islam ialah melaksanakan ibadah shalat, ibadah shalat termasuk rukun Islam dan menjadi tiang agama umat Islam. Artinya, barang siapa yang mendirikan shalat maka telah mendirikan agama Islam dan barangsiapa yang meninggalkan shalat maka telah merobohkan agama Islam.

Shalat sunah duha adalah sholat sunah yang dilakukan pada waktu pagi hari atau pada waktu duha. Waktu duha dimulai ketika matahari naik setinggi tombak, kira-kira mulai sekitar jam tujuh pagi di

³² Ibid., 63.

³³ Moh. rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 1976), 32.

wilayah Indonesia. Waktu mengerjakan shalat sunah dimulai pada shari mulai naik kira-kira lima belas menit (satu tombak), juga ketika matahari bersinar penuh menghiasi kira-kira seperempat dari lngit dan masih berada disisi timur.³⁴

Shalat dhuha merupakan shalat sunnah yang dikerjakan ketika pagi hari saat matahari sedang naik. Shalat dhuha itu adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha atau pada saat matahari agak meninggi hingga sebelum datangnya waktu shalat dhuhur. Shalat dhuha diartikan sebagai shalat sunnah dua rakaat atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas rakaat. Shalat ini dikerjakan ketika waktu dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul 8 atau pukul 9. Kesimpulannya shalat dhuha ialah ibadah waktu matahari naik setinggi tombak, kira-kira pukul delapan atau sembilan, sampai tergelincirnya matahari³⁵.

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. penjelasan para ulama bahkan Rasulullah SAW. bersabda, bahwa terdapat keistimewaan dan keutamaan bagi yang melaksanakan shalat dhuha baik dua rakaat, empat rakaat, dan lebih dari itu. Keistimewaan shalat dhuha terdapat pada kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an dalam surat Adh-Dhuha ayat 1-5, sebagai berikut:

³⁴ Cucu Malihah, "Pembentukan Karakter Disipilin Siswa Dalam Beribadah Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2012): 128.

³⁵ Wahyu Sabilar Rosad, "Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang Wetan," *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, No. 1 (2020): 124.

وَالضُّحَىٰ ۖ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۖ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۚ
خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۚ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۚ

Artinya: “Demi waktu matahari sepenggalahan naik, Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.(QS. Ad Dhuha ayat 1-5)”³⁶

Ayat di atas memberikan ajaran kepada umat manusia, bahwa Allah SWT menyuruh agar manusia dapat menjaga dan memperhatikan shalat dhuha karena di dalam shalat dhuha terdapat manfaat dan hikmah yang luar biasa. Karena manfaat yang diperoleh yaitu mencegah manusia dari keburukan atau kemunkaran di dunia. Dan memperoleh manfaat yang lebih di dunia dan di akhirat. shalat dhuha adalah ibadah yang dipercaya mampu meningkatkan kecerdasan seseorang, utamanya kecerdasan fisik, emosional, spiritual dan intelektual.

5. Hukum Pelaksanaan Sholat Dhuha

Hukum sholat dhuha yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu:

فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ
وَالْآصَالِ

“Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang.” (QS. An-Nur 24: 36)³⁷

³⁶ Departemen Agama RI, trans., *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (bandung: J-ART, 2004).

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: J-ART, 2004).

Sedangkan Hadist tentang shalat dhuha yaitu sebagai berikut:

عَنْ أَبِي الدُّرْدَاءِ وَأَبِي ذَرٍّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
 اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ □ إِبْنُ آدَمَ ! ارْكَعْ لِي مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَرْبَعَ
 رَكَعَاتٍ أَكْفِكَ آخِرَهُ ُ

Abu Darda'dan Abu Dzar, dari Rasulullah SAW, dari Allah Azza wa jalla yang telah berfirman: “hai Ibnu Adam! Ruku'lah (shalatlah) untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang, maka aku cukupi engkau sampai akhir siang.” (HR. At- Tarmizi no. 475)³⁸

Dalil dan hadist diatas merupakan rujukan yang cukup kuat untuk seorang muslim melaksanakan shalat dhuha yang diajukan. Pemberian kecukupan yang Allah SWT berikan nikmat kepada umat manusia, Allah SWT memberikan nikmat sehat, nikmat rezeki dan masih banyak lagi nikmat yang diberikan. Dan melapangkan hatinya untuk siswa senantiasa mudah menerima ilmu pengetahuan dari guru dan siswa juga akan lebih tergerak hatinya atau termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.

6. Rukun Shalat Duha

a. Niat shalat dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

³⁸ Muhammad Nasruddin Al-Albani, *Terjemahan Shahih Sunan At-Tarmizi Jilid 1* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 393.

Artinya: “aku niat shalat sunat dhuha dua rakaat. Karena Allah ta’ala”.

- b. Membaca doa iftitah dan dilanjutkan membaca surat Al-Fatihah.
- c. Membaca salah satu surat dari al-Qur’an sesudah membaca surat Al-Fatihah. Kemudian dianjurkan membaca surat Asy-Syams pada rakaat pertama dan para rakaat kedua yaitu Adh-Dhuha.
- d. Rukuk - Selesai rukuk, kembali berdiri dengan tegak (i’tidal).
- e. Setelah i’tidal, kemudian melakukan sujud tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi³⁹.

7. Manfaat Sholat Dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang bias mencerahkan jiwa umat muslim dan shalat dhuha akan lebih bias di terapkan dari usia dini , manfaatnya sangat baik bagi kehidupan. Seharusnya kita sebagai umat muslim bisa membiasakan diri untuk menunaikan amalan amalan yang wajib dan ditunjang amalan amalan sunnah salah satuunya adalah shalat dhuha dan ada beberapa manfaat yang bisa kita rasakan. Adapun beberapa manfaat shalat dhuha antara lain:

- a. Hati menjadi tenang.⁴⁰

Shalat dhuha memiliki peran penting dalam kehidupan seorang muslim, dengan kita menjalankan shalat dhuha dapat memberikan manfaat kepada kita yang menjalankan salah satunya yaitu dapat menjadikan hati menjadi tenang, dan damai.

³⁹ Moh. Rifa’i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 1976), 83.

⁴⁰ Siti Nor Hayati, “Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015),” *Spiritualita* 1, no. 1 (2017): 46.

b. Pikiran menjadi lebih konsentrasi.

Konsentrasi siswa sangat diperlukan untuk menerima ilmu atau pelajaran yang ada disekolah, dengan melaksanakan shalat dhuha maka dapat meningkatkan konsentrasi siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

c. Kesehatan fisik terjaga

Shalat dhuha juga dapat memberikan manfaat kepada siswa yaitu dapat melancar peredaran darah, saat siswa melaksanakan shalat dhuha udara masih segar dan bebas dari polusi, sehingga menunjang kesehatan siswa.

d. Kemudahan dalam urusan

Dalam kehidupan memiliki fase fase yang kadang susah dan juga mudah tetapi shalat dhuha adalah shalat sunnah yang bisa mempermudah dalam urusan yang ada didunia.

e. Memperoleh rezeki yang tidak disangka sangka

Orang yang melakukan shalat dhuha akan dimudahkan dan di lancarkan rezeki, dan manfaat bisa mendatangkan rezeki tanpa disangka sangka.⁴¹

Berdasarkan urian diatas bahwa shalat dhuha adalah shalat sunnah yang sangat bagus untuk kehidupan sehari-hari, memiliki manfaat yaitu menenangkan hati, pikiran siswa yang lebih terfokus pada

⁴¹ Ibid., 47.

pelajaran, kesehatan siswa lebih terjaga, dimudahkan dalam urusan, memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka.

Shalat dhuha juga memiliki manfaat saat mengerjakannya membiasakan diri siswa, agar lebih mengerti ketertiban siswa mengawali kegiatan dengan beribadah, tidak lupa juga melatih kedisiplinan agar kedepannya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang harus di latih saat menjadi siswa. Sehingga ketika siswa lulus diharapkan sudah memiliki bekal kebiasaan yang baik salah satunya ialah shalat dhuha.⁴²

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa shalat dhuha adalah shalat sunnah yang memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari dari segi spiritual mencegah hal-hal yang kurang baik, bahkan shalat dhuha menuntun siswa agar lebih baik kedepannya dan membiasakan menata kedisiplinan siswa kedepannya siswa lebih membiasakan tingkah laku yang merujuk kepada kerohanian dan juga etika siswa baik didalam kehidupannya.

Guru fiqih menjadi suatu sumber informasi siswa terkait apa yang dimaksud fiqih, jenisnya dan tata caranya. Dengan memahami fiqih maka siswa bisa menerapkan dengan maksimal ibadahnya kepada Allah SWT sesuai ketentuan. Dalam penelitian ini membahas tentang fiqih ibadah dengan fokusnya yaitu sholat dhuha, dimana guru fiqih berperan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat shuha, karena sholat

⁴² Israwati Mw Ali, Normawati Normawati, and Muhammad Hilal, "Korelasi Pelaksanaan Sholat Dhuha Terhadap Konsistensi Sholat Wajib Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu," *Jurnal Kolaboratif Sains* 2, no. 1 (September 15, 2019): 1027.

dhuha merupakan sholat sunnah yang dipercaya bisa memperlancar rezeki dan membuka pintu kemudahan dari masalah yang dihadapi.

8. Kedisiplinan Ibadah Shalat Duha

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.⁴³ “Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya”.⁴⁴

Shalat sunah duha adalah sholat sunah yang dilakukan pada waktu pagi hari atau pada waktu duha. Waktu duha dimulai ketika matahari naik setinggi tombak, kira-kira mulai sekitar jam tujuh pagi di wilayah Indonesia. Waktu mengerjakan shalat sunah dimulai pada shari mulai naik kira-kira lima belas menit (satu tombak), juga ketika matahari bersinar penuh menghiasi kira-kira seperempat dari lngit dan masih berada disisi timur.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan shalat duha adalah ketaatan atau ketertiban siswa dalam melaksnakan ibadah shalat duha yag sesuai engan waktu pelaksanaan yang telah di tentukan dan juga sesuai peraturan sekolah. Kedisiplinan shalat duha juga bisa di tarik kesimpulan melakukan ibadah shalat duha secara tepat waktu dan juga tidak menunda pelaksanaan yang sudah di

⁴³ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek* ,(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 54

⁴⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana,2011), Cet 1, h. 459

⁴⁵ Cucu Malihah, “Pembentukan Karakter Disipilin Siswa Dalam Beribadah Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2012): 128.

tetapkan. adalah keteguhan dalam mengikuti atau melaksanakan perintah yaitu shalat duha yang dimana shalat duha merupakan suatu ibadah sunnah di pagi hari yang dikenal sebagai pembuka rezeki.

Keteguhan mengikuti shalat duha ini bisa dinilai dengan bagaimana konsistensi shalatnya baik secara waktu atau bahkan secara jumlah dan hari pelaksanaan, semakin sering seseorang melakukan shalat duha di waktu pagi maka dapat dikatakan bahwa ia adalah orang yang disiplin shalat duha

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Jenis ini menjunjung kealamian data, sehingga tak ada settingan kondisi tertentu pada objek, dan peneliti digunakan sebagai objek atau instrumen inti didalam pengambilan data. Unsur-unsur pokok penelitian ini adalah kealamiahan data, peneliti sebagai instrumennya dan interaksi secara intensif, datanya berupa kata-kata, menggunakan pendekatan sosial sehingga menjadikan penelitian lebih berarti⁴⁶. Penelitian yang dilakukan haruslah objektif dan alami untuk mencari hasil yang maksimal supaya lebih kompleks dan bagus.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk memaparkan dan menggambarkan secara akurat dan sistematis mengenai fakta dan objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, permasalahan, dan segala fenomena di lapangan.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 6.

2. Sifat Penelitian

Kulitatif deskriptif merupakan sifat yang akan diambil dalam penelitian ini. “Deskriptif ialah usaha atau cara untuk menggambarkan dan menginterpretasi dengan apa adanya suatu objek tersebut”⁴⁷

Menurut tujuannya ini untuk membuat pemaparan secara aktual, tersusun dan terarah tentang kenyataan dan juga sifat dari populasi tertentu.⁴⁸ Intinya adalah pengambilan data-data secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakteristik obyek atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, berkenaan hal tersebut, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan pemaparan di atas , penelitian deskripsi di dalam skripsi ini berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematis, semakin akurat dan aktual terhadap data dengan keadaan bagaimana kedisiplinan sholat dhuha di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi, catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memorabilia dan argumentasi tertulis Sumber data yang digunakan

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 75.

dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti”⁴⁹ adapun sumber primer ini di tunjukkan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data tentang peran guru fiqih terhadap kedisiplinan ibadah shalat duha di Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”⁵⁰. Adapun sumber sekunder ini peneliti tunjukkan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data pendukung tentang peran guru fiqih terhadap kedisiplinan ibadah shalat duha di Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁵⁰ Ibid.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian⁵¹. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.⁵² Menurut esterbeg mengartikan wawancara sebagai “pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut”⁵³. Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapatkan data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231–232.

dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan itu⁵⁴, dijawab sistematis dan dibeberkan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Wawancara ini menyerupai kuisisioner dan terkesan tidak kaya karena semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.⁵⁵

Penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara ke lebih banyak siswa guna mendapat hasil lebih valid terkait peran guru fiqih terhadap kedisiplinan sholat dhuha siswa di MTs At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian tentang pengaruh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan sholat dhuha.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution ialah “dasar dari ilmu pengetahuan”⁵⁶, dimana seluruh penelitian dan sistem belajar mengandalkan observasi guna mencari jawaban maupun arti dari suatu tugas, perkataan, dan

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁵⁵ Ibid., 74.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

ujian. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Maka dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan objek observasi dan merasakannya sehingga data lebih lengkap.⁵⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana observasi ini diikuti oleh peneliti guna merasakan dan mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara sehingga tidak ada hasil peneliti yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Observasi penulis gunakan untuk mendapat data terkait respon secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti dapat belajar terkait perilaku hingga makna dari perilaku tersebut, adapun observasi ini peneliti tunjukkan kepada guru dan siswa untuk mengecek sebuah kebenaran dari hasil wawancara sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi diartikan sebagai catatan berbagai kejadian yang sudah terjadi. Catatan ini tidak hanya tulisan, tapi bisa juga gambar, video. Suara dan benda lainnya yang menjadi saksi atau mengambil

⁵⁷ Ibid., 227.

posisi dalam kejadian itu untuk melengkapi kronologi cerita⁵⁸. Metode dokumentasi peneliti tunjukkan kepada KTU untuk mendapatkan data tentang :

- a. Profil Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo.
Lampung Tengah,
- b. Stuktur organisasi Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo. Lampung Tengah,
- c. Data guru Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo.
Lampung Tengah,
- d. Data siswa Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo.
Lampung Tengah,
- e. Sarana dan prasarana Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo
Kecamatan Trimurjo. Lampung Tengah
- f. Denah lokasi Mts At-Thoyi'ibah Depok Rejo Kecamatan
Trimurjo. Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan

⁵⁸ Ibid., 240.

dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

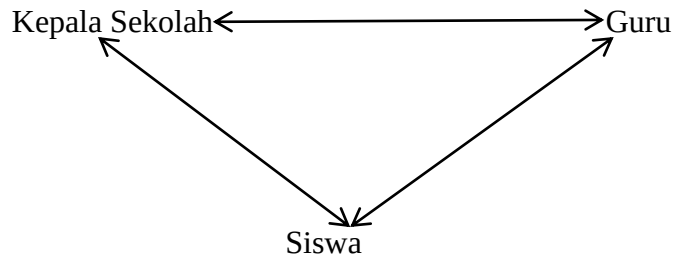
Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada.⁵⁹ Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu. Berikut ini triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi sebagai pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber⁶⁰. Dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

⁵⁹ Ibid., 241.

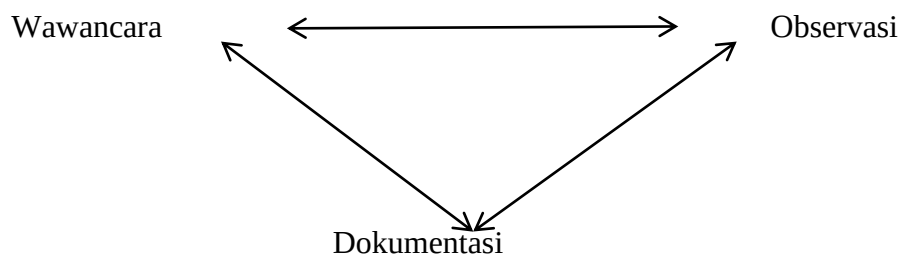
⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.



Gambar 1. Triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

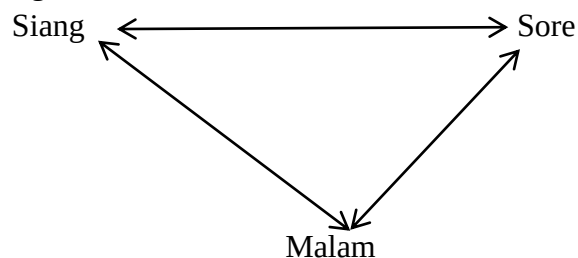
Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda⁶¹. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengambilan Data

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda.



Gambar 1. Triangulasi waktu

⁶¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistem uji triangulasi teknik, yaitu uji triangulasi dengan menggunakan tiga teknik dalam mendapatkan data yang benar-benar valid, yakni dengan menggunakan teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik observasi.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerjabersama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa direncanakan untuk orang lain.⁶² Terkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitina, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015), 248.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan⁶³. Untuk membuktikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah dengan hasil faktual dan alami tanpa direayasa.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya⁶⁴. Untuk memudahkan dalam menjelaskan hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan disini ialah dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan⁶⁵. Sehingga perlu adanya analisa mendalam untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini demi hasil maksimal

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

⁶⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs At-Thoyyibah

MTs At-Thoyyibah Depokrejo berdiri pada tanggal 01 Mei 1983 dengan didukung oleh Kepala Desa Depokrejo serta untuk mengelola MTs tersebut diserahkan kepada Bapak-Bapak yang menjadi tokoh masyarakat terutama kepada Bapak Herman Bahdin yang dibantu oleh para ulama yang ada disekitarnya yang selanjutnya dibantu dengan guru antara lain:

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| a. Bapak Damiri | e. Bapak Abdul Muid |
| b. Bapak Iswanto | f. Bapak Suparno |
| c. Bapak Saerun | g. Bapak Misdi Ahmad Ja'far |
| d. Bapak Basroni | h. Ibu Asiyah ⁶⁶ |

MTs At-Thoyyibah Depokrejo berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo. Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo MTs At-Thoyyibah Depokrejo adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Seperti halnya dengan sekolah umum lainnya yang memprioritaskan pengetahuan

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 25 maret 2022

umum, maka MTs At-Thoyyibah Depokrejo lebih mengedepankan pembekalan ilmu-ilmu agama tanpa meninggalkan pengetahuan-pengetahuan umum lainnya.

Sejak MTs At-Thoyyibah Depokrejo berdiri sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 5 periode dengan masa jabatan yang berbeda – beda, yaitu:

- a. Bapak Herman Bachdin, S.Ag, menjabat dari tahun 1983 – 1986
- b. Bapak Umar Hasan TR, menjabat dari tahun 1986 – 1988
- c. Bapak Suparno, A.Md, menjabat dari tahun 1988 – 1990
- d. Bapak Abdul Muid, S.Ag, menjabat dari tahun 1990 – 2017
- e. Ibu Nurul Halimah, S.Pd.I, menjabat dari tahun 2018 – 2019
- f. Bapak Suparno, S.Pd.I , menjabat dari tahun 2020 sd sekarang.⁶⁷

Adapun pengurus Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo sekarang yaitu:

Ketua Yayasan	: Abdul Muid, M.Pd.I
Sekretaris	: Rohib Muhsani
Bendahara	: Suparno, S.Pd.I

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak suparno S.Pd,I selaku Kepala sekolah di MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 25 maret 2022

Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah beralamat di Jalan Sinuwun Masjid At-Thoyyibah Depokrejo, memiliki luas tanah 1800 m² dan 450 m², diperkuat dengan akta notaris Nomor 11 tahun 1984 dengan akreditasi terdaftar. Selanjutnya dikeluarkan SK Departemen Agama Nomor Wh/SK/834/2002 berhak menyelenggarakan ujian sendiri. Keberadaan madrasah ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam bidang Agama Islam dan masih berkembang sampai sekarang. Dengan kenyataan ini bahwa MTs At-Thoyyibah berpengaruh terhadap akhlak remaja, maka MTs At-Thoyyibah mengalami perkembangan yang pesat dengan bertambahnya siswa dan perhatian masyarakat yang mendukung. Pada tahun 1992 mendapat bantuan untuk membangun masjid At-Thoyyibah dan mendatangkan guru negeri guna kemajuan dan perkembangan yang lebih pesat. MTs At-Thoyyibah Depokrejo menambah luas ruang lokasi belajar dan perluasan tanah. Kemudian output dari MTs At-Thoyyibah Depokrejo tidak kalah saing dengan sekolah negeri lainnya. Peran serta anak didik dalam kegiatan keagamaan ditempat tinggalnya menambah kepercayaan masyarakat dan menarik minat masyarakat akan pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan agama bagi pembentukan karakter anak dimasa datang.

Pada tahun 2001, MTs At-Thoyyibah Depokrejo telah mendapatkan status dari diakui menjadi terakreditasi, sehingga dapat mengadakan ujian Nasional sendiri. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari

segi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Kepercayaan dan prestasi yang telah diraih merupakan kerjasama antara guru, siswa serta peran orang tua/wali menjadikan generasi yang lebih baik dan rabbani.⁶⁸

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs At-Thoyyibah

Adapun visi, misi dan tujuan dari MTs At-Thoyyibah Depokrejo adalah:

a. Visi

Seluruh siswa MTs At-Thoyyibah terdidik berdasarkan akidah Islam, cerdas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan Negara.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat belajar kepada seluruh siswa
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber tingkah laku sehari-hari

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala MTS At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 25 maret 2022

- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Mengharapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

c. Tujuan

- 1) Menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik dan berkualitas
- 2) Meningkatkan prestasi akademik yang ditandai meningkatnya perolehan nilai rata-rata tiap mata pelajaran
- 3) Meningkatkan prestasi non-akademik untuk tingkat Kecamatan dan seterusnya ke tingkat yang lebih tinggi
- 4) Membentuk siswa yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan taat ibadah
- 5) Siswa mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 6) Siswa memiliki konsep diri yang jelas dalam upaya penyiapan diri menghadapi masa depan
- 7) Mewujudkan kebersamaan dalam kepedulian warga sekolah sehingga tumbuh suasana yang kondusif dan harmonis.⁶⁹

Tata Tertib MTs At-Thoyyibah Depokrejo:

- 1) Hadir di sekolah pukul 06.45 WIB

⁶⁹ *Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 26 maret 2022*

- 2) Mengikuti Kajian Pagi pukul 07.00 – 07.30 WIB di Masjid At-Thoyyibah
- 3) Masuk Kelas dan memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pukul 07.30 – 13.40 WIB
- 4) Seluruh siswa wajib mengikuti semua pelajaran
- 5) Petugas piket harus melaksanakan tugasnya 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- 6) Bagi siswa yang tidak dapat hadir/masuk sekolah harus ada izin dari orang tua/wali
- 7) Seluruh siswa harus mengikuti upacara bendera setiap hari senin
- 8) Batas ke kamar mandi sebanyak 2 kali setiap jam pelajaran
- 9) Siswa dilarang :
 - a) Membawa senjata tajam
 - b) Merokok, miras, ngelem dll
 - c) Berambut panjang bagi siswa laki-laki
 - d) Berkuku panjang
 - e) Memakai hiasan yang berlebihan
 - f) Keluar area sekolah tanpa seijin dewan guru
 - g) Membuang sampah sembarangan
- 10) Seluruh siswa harus mengikuti kegiatan :
 - a) Pramuka
 - b) OSIS

- c) Sholat berjamaah
- d) Khitobah, hafalan suratan pendek dll

11) Perihal seragam sekolah :

- a) Hari Senin – Selasa memakai Putih Biru
- b) Hari Rabu – Kamis memakai Batik
- c) Jum'at memakai seragam olahraga dan Sabtu memakai Pramuka

12) Bagi siswa yang melanggar peraturan akan di :

- a) Kultum
- b) Hafalan 10 surat pendek
- c) Diberikan peringatan berupa teguran
- d) Dipanggil orang tua/wali
- e) Dikembalikan kepada orang tua atau dikeluarkan dari sekolah.⁷⁰

c. Letak Geografis MTs At-Thoyyibah Depokrejo

MTs At-Thoyyibah Depokrejo berada pada daerah yang strategis di pedesaan di tengah lingkungan pertanian yang subur, diujung Lampung Tengah dekat perbatasan dengan Metro. Keindahan daerah sekitar bisa dirasakan di sekitar MTs At-Thoyyibah Depokrejo, karena dekat dengan areal persawahan. MTs At-Thoyyibah Depokrejo berada di kampung Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jarak dari

⁷⁰ Dokumentasi Tata Tertib MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 26 Maret 2022

kecamatan ± 7 Km, dari kabupaten (Gunung Sugih) ± 50 Km.

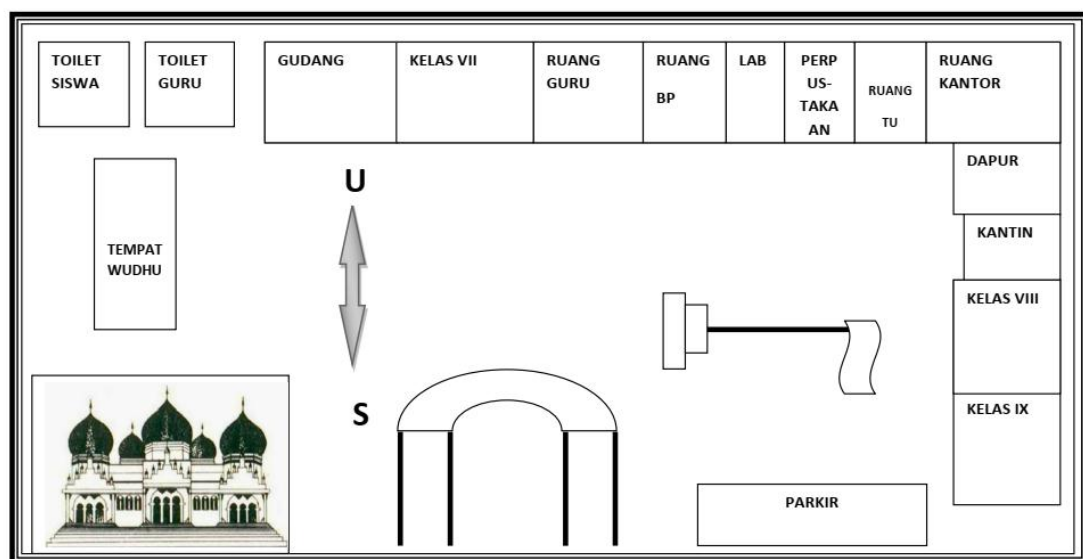
Adapun batas – batas MTs At-Thoyyibah Depokrejo adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan SD N 2 Depokrejo
- Sebelah timur berbatasan dengan Tanah Mujiyanto
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Manggar
- Sebelah barat berbatasan dengan Tanah Masjid At-Thoyyibah

d. Denah lokasi

Gambar 3.1

Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo⁶



⁶ Denah lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo di akses pada tanggal 1 Februari 2019

e. Keadaan Guru MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Guru merupakan orang yang selalu memberikan pendidikan, bimbingan dan arahan pada siswa. Pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, tanpa adanya guru dan siswa. Oleh karena itu sebuah sekolah atau lembaga pendidikan harus mempersiapkan guru, tujuan dan siswa sebagai pelaksana dari kegiatan belajar mengajar di sekolah atau madrasah. Guru dan siswa sangatlah penting, tujuan pembelajaran tercapai bila ada keduanya. Tugas guru di sekolahan dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap anak didiknya sangatlah berat, karena gurulah yang memikul tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan anak didiknya. Bila anak tidak berhasil dalam pendidikan gurulah yang akan menjadi sorotan dari semua pihak. Dari adanya pernyataan tersebut Kepala At-Thoyyibah Depokrejo berusaha untuk mencari solusi terbaik untuk profesionalisme bidangnya masing – masing.

Semua guru di At-Thoyyibah Depokrejo diwajibkan untuk berijazah sarjana atau S1, dengan demikian kualitas guru bisa dibuktikan dari pendidikan dan hasil akhir kelulusan dari pendidikan tersebut. Guru merupakan panutan bagi anak didik, jika keluasan ilmu seorang pendidik bisa dijamin maka akan menghasilkan generasi anak bangsa yang bermutu dan berkualitas.

Adapun tenaga pendidik dan karyawan MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah
Depokrejo

No	Jabatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Waka Kurikulum	1	-	1
3	Waka Kesiswaan		1	1
4	Guru PNS	-	1	1
5	Guru Non PNS	3	7	10
6	Guru BP	-	1	1
7	Tenaga TU		1	1
	Jumlah	5	11	16

Sumber: Profil Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo⁷¹

⁷¹ *Profil Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo di akses pada tanggal 26 Maret 2022*

Tabel 3.2
Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nurul Halimah, S.Pd.I	Kamad	-
2	Suparno, S.Pd.I	Waka Kurikulum Wali Kelas IX	-
3	Asiyah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	-
4	Yuli Kiswati, S.Pd	Bendahara dan Guru akidah akhlaq	-
5	Nawarsi, S.Pd.I	Guru kesenian	-
6	Beti Nurbaya, S.Pd	Wali Kelas VII, guru IPA	-
7	Nurhayani, S.Pd.I	Guru pkn	-
8	Nurhasanah, S.Pd.I	Guru mtk	-
9	Fitria Nurul Fatimah, S.Sos	Guru ips	-
10	Umi Maria Kibti, S.Pd	Guru penjas	-
11	Erda Ermawati, M.Pd.I	Wali Kelas VIII	-
12	Nurulloh, S.Pd.I	Guru b. inggris	-
13	Nurman Setyadi, S.Pd	Guru b. arab	-
14	Indah Nurmawigati, A.Md	TU	-
15	Deni Malik, S.Pd	Guru fiqih	-
16	Lia Fatmawati**	Guru b. bahasa jepang	-
17	Tri Fuji Asdiantoro*	Guru b. Indonesia	-

Sumber : Profil Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo tahun 2021/2022⁷²

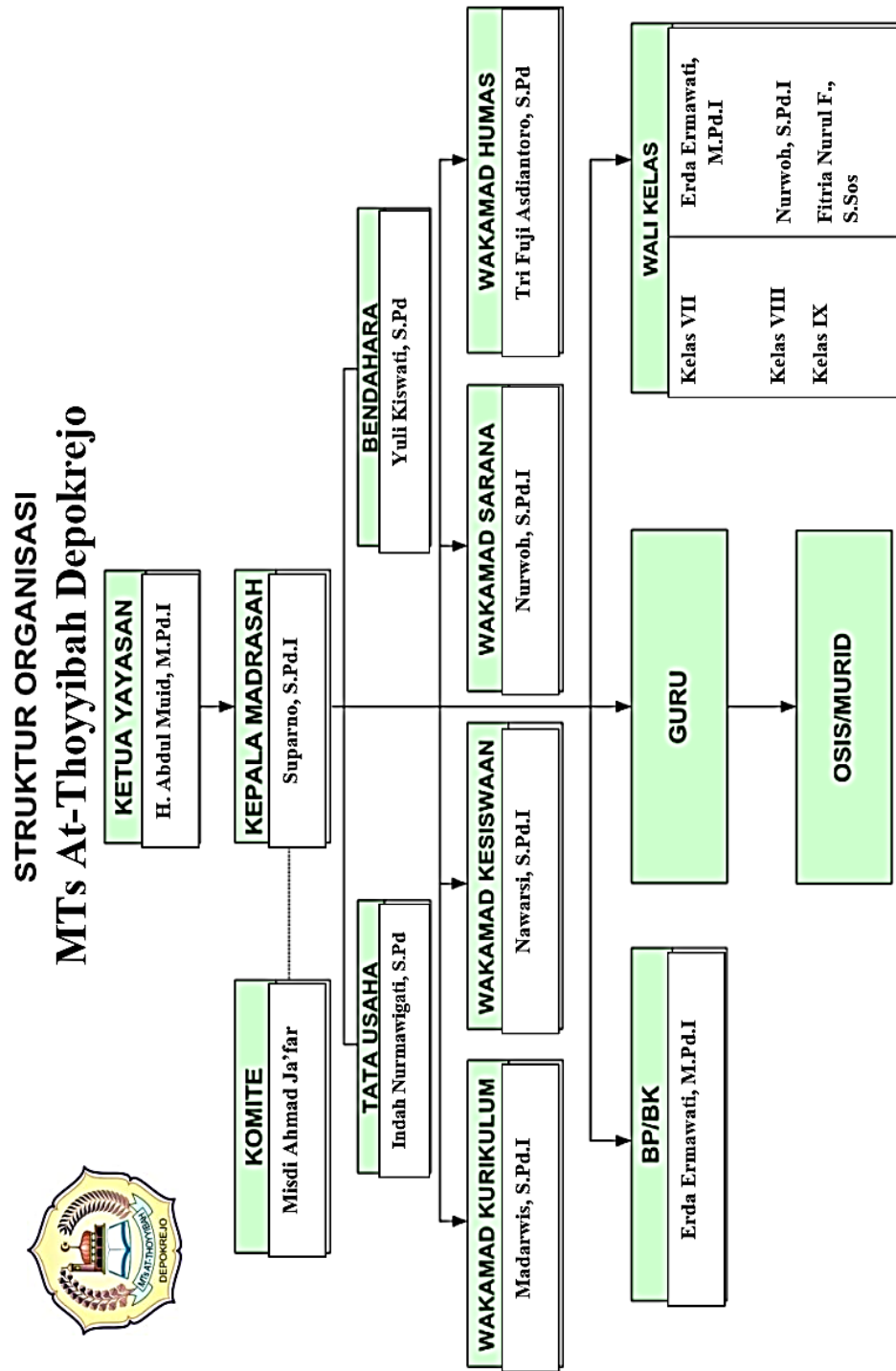
Keterangan :

* = Masih Menempuh S1 PAI di IAIN Metro

** = Masih Menempuh S1 Bahasa Arab di IAIN Metro

⁷² *Profil Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo tahun 2021/2022*

f. Struktur Organisasi MTs Ath-Thoyyibah



g. Keadaan Sarana Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Gedung MTs At-Thoyyibah terletak di Desa Depokrejo dengan luas tanah 2250 m² dan konstruksi bangunan yang bersifat permanen serta cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar.

Tabel 3.3
Keadaan Sarana Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Ukuran (m)
1	Ruang Belajar	3	7 x 7
2	Ruang Guru	1	7 x 7
3	Ruang Kamad	1	4 x 7
4	Ruang Tamu	1	5 x 7
5	Ruang Perpustakaan	1	3 x 7
6	Ruang UKS	1	4 x 4
7	Masjid	1	11 x 11
8	Ruang MCK	2	3 x 3
9	Tempat Parkir	1	7 x 3
10	Gudang	1	7 x 5
11	Kantin	1	5 x 2
12	Ruang TU	1	5 x 4
13	Dapur	1	5 x 4

Sumber : Dokumentasi keadaan gedung sekolah MTs At-Thoyyibah Depokrejo⁷³

h. Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Pada intinya obyek pendidikan adalah murid, sehingga eksistensi murid juga tidak kalah pentingnya dengan guru dalam proses pendidikan, sebab proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa ada keduanya. Peran siswa sangat menentukan maju tidaknya

⁷³ Dokumentasi gedung MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 26 Maret 2022

pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebaliknya kualitas murid sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Jika jumlah murid setiap tahunnya bertambah dan keberhasilan lembaga tersebut dapat dijamin maka pendidikan yang diselenggarakan mengalami keberhasilan. Untuk lebih jelasnya keadaan murid di MTs At-Thoyyibah Depokrejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo dari Tahun
Pelajaran 2021/2022

Tahun	Jml Pendaftar	Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Jmlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2021/2022		9	5	17	5	14	3	62

Sumber: Data Statistik Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Tabel 3.5
Data Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun Pelajaran
2021/2022

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	VII	1	9	5	14
II	VIII	1	17	5	31
III	IX	1	14	3	17
Jumlah					62

Sumber : Dokumentasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo T.A
2021/2022

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Peran Guru Fiqih

Dalam penelitian mengambil lima indikator peran guru karena dalam penelitian ini melihat keadaan secara langsung, maka peneliti mengambil lima indikator karena sudah mencakup peran guru dalam kedisiplinan ibadah shalat dhuha.

Diperkuat dengan hasil survey penelitian yang menjadi fokus penelitian peran guru dalam kedisiplinan ibadah shalat dhuha, pemamaparan peran guru fiqih dalam kedisiplinan shalat dhuha siswa MTs At-Thoyyibah depok rejo kecamatan trimurjo lampung tengah, merupakan hasil temuan peneliti dilapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber yaitu: guru fiqih, siswa, dan kepala sekolah. Hasil temuan dilapangan selanjutnya diuraikan berdasarkan pokok pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data. Untuk memudahkan peneliti dalam mendiskripsikan Peran Guru Fiqih Dalam Kedisiplinan Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Maka peneliti menguraikan berdasarkan alat pengumpul data sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran fiqih di MTs At-Thoyyibah Lampung Tengah beliau menjelaskan bahwa:

1) Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru mengajarkan dan menanamkan sikap yang baik kepada siswa, guru adalah seseorang pendidik secara formal, guru juga sebagai panutan untuk siswanya dan harus menjadi contoh untuk siswa, guru harus memiliki standar tanggung jawab, memiliki karismatik, mandiri, dan juga disiplin.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Bapak Deni Malik, S.Pd.I

“jadi sebagai pendidik, peran saya disini memberikan pemahaman tentang fiqih terutama tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan dengan merubah pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha mempunyai hukum sunnah muakkad karena ini adalah sunnah yang begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan dan bukan lagi sebagai kewajiban siswa dan mungkin sekolah sekolah yang lain sudah menerapkan shalat dhuha pada pagi hari”⁷⁴

Pendapat bapak Suparno, S.Pd. I penguat sebagai kepala sekolah.

“Menurut yang saya lihat guru fiqih yang ada disini mendidik siswa sudah cukup baik, guru fiqih memberikan wawasan bagaimana shalat dhuha ataupun materi yang lain terkait pembelajaran fiqih, guru fiqih sudah mendidik siswa dengan baik mas di sini sampai siswa di sini seblum melaksanakan pembelajaran sholat dhuha terlebih dahulu tetapi butuh tenaga yang sangat ekstra karena ada beberapa siswa yang kuraang disiplin atau nakal, kita harus bisa mencintoon dan juga memberikan arahan kepada siswa mas sebagai pendidik yang baik atau guru yang baik, selain saya selaku kepala sekolah menjalin kerjasama untuk mendidik siswa yang ada di MTs, karena ini penting untuk keberlangsungan pendidikan di Mts, selain itu untuk mempererat ikatan emosional antara saya selaku kepala sekolah dengan guru guru lainnya mas.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Malik, S.Pd.I selaku guru fiqih, tanggal 27 maret 2022.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak suparno S.Pd.I, selaku kepala sekolah, tanggal 26 maret 2022

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan ocha venisya kelas VIII

“Guru fiqih sudah memberikan pembelajaran dan mendidik siswa dengan baik, bagaiman rukun, hukum, dan syarat shalat dhuha. Guru fiqih mendidik kami juga bagaimana tentang kedisiplinan shalat dhuha selalu tepat waktu dan membiasakan shalat dhuha terlebih dahulu sebelum pembelajaran di sekolah dan memang menjadi peraturan sekolah yang ada di MTs pak. dan guru fiqih saat mengajar itu menggunakan buku cetak, lks, dan juga setelah materi selesai kami langsung praktek pak.”⁷⁶

Pendapat lain juga menguatkan adalah hasil wawancara dengan Dwi Wahyudi kelas XI

“Menurut saya guru fiqih sudah mendidik siswa dengan bagus pak, guru fiqih di sini tidak langsung menyuruh kami sebagai siswa shalat dhuha tetapi diberikan pemahaman apa itu shalat dhuha, dan setelah dari materi kami di suruh praktek pak jadi setiap siswa bisa langsung faham tentang shalat dhuha, dan bagi saya guru fiqih selain mendidik juga mengarkan kami agar selalu disiplin shalat dhuha di masjid yang ada di sekolahan pak.”⁷⁷

Dari penjelasan diatas dapat peneliti melihat ada beberapa anak yang masih agak kurang disiplin shalat dhuha, tetapi guru tidak lupa memberikan arahan dan membina siswa yang nakal agar tetap disiplin melaksanakan sholat dhuha dengan disiplin baik secara waktu dan secara pelaksanaan.

Guru sebagai pendidik dan pengajar menjadi tokoh yang penting dalam sebuah pembelajaran. Guru sebagai pendidik sudah laksanakan tetapi ada beberapa siswa yang kurang baik hal ini juga di kuatkan dari

⁷⁶ Hasil wawancara dengan siswa ocha venisya kelas VIII, tanggal 26 maret 2022

⁷⁷ Hasil wawancara dengan siswa dwi wahyudi kelas XI, tanggal 26 maret 2022

hasil observasi. Memberikan pemahaman tentang bagaimana shalat dhuha dan harus mengerjakan shalat tepat waktu serta disiplin dalam pelaksanaan shalat dhuha, oleh karena itu guru harus memiliki wawasan yang mumpuni dan juga mempunyai cara atau metode dalam mengajak siswa shalat dhuha dan kualitas diri untuk menentukan sikap terhadap siswa, terlebih terhadap peserta didik yang berbeda dengan yang lainya.

2) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar siswa, guru harus mengetahui dan memahami materi yang diajarkan karena siswa pasti akan meminta penjelasan mata pelajaran kepada gurunya terkait materi pelajaran yang kurang faham, Karena seorang guru adalah tempat siswa sebagai sumber belajar. Mempersiapkan segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa. Sebagai fasilitator guru harus memberikan media yang mumpuni untuk memberikan pemahaman atau materi yang akan di berikan kepada siswa, dengan media siswa akan lebih mengerti materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih Bapak Deni Malik, S.Pd.I

“Saya berusaha memfasilitasi apa yang sudah menjadi kewajiban seorang guru, saya semaksimal mungkin memberikan ilmu dan wawasan yang saya bisa supaya siswa lebih pintar dan cerdas daripada saya mas, bukan hanya saya tetapi dari pihak sekolah pun berusaha dalam memberikan fasilitas yang terbaik untuk keberlangsungan pembelajaran , shalat dhuha dan juga praktek praktek terkait mata pelajaran fiqih yang

lain mas, tetapi tidak semua fasilitas itu ada, ada juga yang terhalang beberapa hal mas.”⁷⁸

Hal ini di perkuat oleh pernyataan Bapak Suparno S.Pd.I

“iya mas, kami para guru dan juga staf yang ada di sekolah sudah semaksimal mungkin dalam memfasilitas, pendidikan harus memiliki nuansa kelas yang nyaman dan juga harus memiliki rasa peduli terhadap siswa dan juga sekolah. Contoh fasilitas yang ada , masjid, ruangan belajar siswa , lab computer, ada ekstrakurikuler osim/osis, ada juga rohis dan yang lain lain mas. Itu semua untuk menunjang pembelajaran dan kenyamanan siswa yang ada di sekolahan, saat pandemi kemarin siswa di fasilitasi guru pembelajaran online dengan aplikasi classroom, WA, dan lain lain. Artinya guru fiqih dan kami para guru sudah semaksimal mungkin dalam fasilitas.”⁷⁹

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Dicky Darmawan kelas XI

“Dalam memberikan fasilitas untuk kami, guru yang ada disini memberikan mengadakan pembinaan tentang Shalat dan sebelum belajar membaca Al-Qur’an terlebih dahulu, saat hari jumat dan pesantren kilat, dan diajarkan menghafal surat surat pendek, mengisi qultum sebelum shalat dhuha pak”⁸⁰

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.⁸¹ Peran guru sebagai fasilitator sudah dilakukan dengan baik, adapun dilapangan masih ada beberapa anak yang membutuhkan bantuan seperti perhatian guru hal ini menjadikan siswa dekat dengan guru, guru berusaha

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Malik, S.Pd.I selaku guru fiqih, tanggal 27 maret 2022.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak suparno S.Pd.I, selaku kepala sekolah, tanggal 26 maret 2022

⁸⁰ Hasil wawancara dengan siswa Dicky Darmawan kelas XI, tanggal 26 maret 2022

⁸¹ Hasil observasi di MTs At-Thoyyibah, tanggal 28 maret 2022

memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa, semaksimal mungkin apa yang diinginkan siswa diberikan dari pembelajaran dan pemberian materi, fasilitas sekolah, gedung, dan lain lain.

Guru dalam memberikan fasilitas pada siswa tidak membedakan siswa satu dengan siswa yang lainnya, guru dan siswa menggunakan semaksimal mungkin fasilitas yang ada di sekolah untuk kegiatan umum maupun kegiatan sendiri seperti contoh masjid, fasilitas masjid digunakan semua siswa untuk beribadah dan ruang kelas sebagai tempat pembelajaran.

3) Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru mengerti masalah masalah yang ada pada siswa, jika guru sudah mengetahui masalah pada siswa, guru bisa berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama- sama memecahkan masalah yang ada pada siswakenudian guru bisa memberikan masukan kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting untuk membantu siswa dan juga mendekat kan diri antara siswa dan guru, agar antara guru dan siswa tidak memiliki rasa takut dan itu akan mengurangi pembelajaran siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih Bapak

Deni Malik S.Pd.I

“Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya saya sebagai guru, pemberian motivasi selalu diberikan kepada siswa agar mempunyai semangat belajar yang tinggi, mampu menjalankan sholat dhuha dengan baik dan benar beserta disiplin mas. Kita sering menyampaikan motivasi pentingnya sholat dhuha kemudian kedisiplinan kita sering terangkan dan bagi siswa yang tidak disiplin sholat dhuha akan diberikan sanksi. Sanksi tersebut yaitu tidak dibolehkan masuk kelas dan mengikuti pembelajaran dan beberapa wejangan-wejangan tentang kedisiplinan sholat dhuha pada forum-forum seperti kultum, dan sesudah sholat dhuha mas. Factor yang mendukung anak-anak sholat dhuha yaitu, ketika rajin sholat dhuha siswa akan mendapatkan nilai yang baik mas.dan mengajak siswa agar bersemangat melaksanakan sholat dhuha di sekolah.”⁸²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Suparno S.Pd.I

“Upaya yang dilakukan guru fiqih dalam mewujudkan sikap kedisiplinan sholat dhuha adalah dengan memberi contoh dan motivasi kepada siswa seperti pembinaan dan juga mengajak siswa untuk selalu menjalankan sholat dhuha, pemberian motivasi ini untuk menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran maupun melaksanakan sholat dhuha.”⁸³

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Ahmad Arka Saputra kelas VIII

“Guru fiqih disini sudah menjalankan pembelajaran dengan bagus pak, beliau selalu memberikan motivasi semangat belajar dan sholat dhuha di sekolah semenjak system pembelajaran daring, guru fiqih memberikan motivasi melalui online. Alhamdulillah pak sekarang sudah tatap muka walaupun tidak full, guru fiqih selalu memberikan motivasi saat pembelajaran di kelas tepatnya pada hari rabu. Guru fiqih saat memberikan motivasi tidak pilih-pilih dalam artian semua siswa diberikan motivasi.”⁸⁴

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Deni Malik, S.Pd.I selaku guru fiqih, tanggal 27 maret 2022.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak suparno S.Pd.I, selaku kepala sekolah, tanggal 26 maret 2022

⁸⁴ Hasil wawancara dengan siswa Ahmad Arka Saputra kelas VIII, tanggal 26 maret 2022

Pendapat lain juga menguatkan hasil wawancara dengan Dicky Darmawan kelas XI

“Guru fiqih tidak pernah bosan memberikan motivasi kepada saya dan siswa-siswa yang lain di sekolahan pak. Guru menyarankan untuk mengikuti ekstrakurikuler, selain itu guru memotivasi kami untuk berani menyuarakan pendapat dengan membentuk kelompok diskusi dalam kelas ketika pembelajaran belum daring.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa ada beberapa anak yang masih kurang semangat dalam belajar ada juga siswa yang belum memiliki sikap kedisiplinan shalat dhuha sering sekali terlambat dan itu harus diperhatikan oleh seorang guru. Motivasi yang diberikan berupa pemahaman tentang bagaimana kedisiplinan shalat dhuha siswa dan hal ini di kuatkan dengan hasil observasi di lapangan memang banyak sekali siswa yang bermain saja dan tidak mempunyai rasa kedisiplinan shalat dhuha.⁸⁶

4) Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa baik segi pembelajaran dan juga segi kerohanian, agar siswa selalu dalam pantuan guru, agar siswa selalu mengetahui apa yang harus diperbaiki dan mana yang harus di tingkatkan, karena tanpa dampingan guru siswa akan menjadi tidak memiliki arah dalam pembentukan karakter, pembelajaran, ataupun yang lainnya.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan siswa Dicky Darmawan kelas XI, tanggal 26 maret 2022

⁸⁶ Hasil observasi di MTs At-Thoyyibah, tanggal 28 maret 2022

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih Bapak

Deni Malik S.Pd.I

“Saya sebagai guru fiqih mas sudah memberikan bimbingan tentang apa yang dimaksud dengan kedisiplinan dan juga tentang shalat dhuha, pemberian bimbingan yang saya lakukan itu dengan membangun sikap jujur, taat peraturan sekolah dan tidak melanggar peraturan sekolah. Tidak lupa juga saya menceritakan kisah-kisah nabi dan sifat-sifat kedisiplinan seorang nabi Muhammad SAW. Ataupun sahabat-sahabat nabi agar siswa memiliki rasa peduli terhadap dirinya sendiri mas.”⁸⁷

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Suparno S.Pd.I

“Yang saya lihat ya mas guru fiqih sudah membimbing siswa agar disiplin shalat dhuha dilihat dari guru fiqih harus mendatangi dari kelas ke kelas dan mengajak agar siswa tertib dan disiplin untuk shalat dhuha. Ya masih ada sih mas, siswa yang kurang disiplin dalam shalat dhuha terutama untuk kelas VII MTs, jadi guru fiqih membutuhkan tindakan ekstra untuk menertibkan dan mendisiplinkan siswa-siswa yang ada di MTs.”⁸⁸

Pendapat lain juga mengutkan setelah melakukan wawancara dengan

Ocha Venisya kelas VIII

“Pak guru yang ada di MTs selalu memberikan kami bimbingan tentang kedisiplinan shalat dhuha pak, beliau sering mengkaji tentang keutamaan shalat baik itu fardhu maupun sunnah yang isinya masalah tentang shalat 5 waktu dan shalat sunnah. Seperti shalat dhuha dan shalat tahajjud dan melarang siswa ribut saat pelaksanaan shalat dhuha serta membiasakan diri agar disiplin dan tepat waktu pak.”⁸⁹

Jadi dapat ditarik penjelasan beberapa anak sering kali kurang disiplin, kurang tertib saat melakukan shalat dhuha, kemudian guru memberikan bimbingan kepada siswa serta hukuman atau sanksi sesuai

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Malik, S.Pd.I selaku guru fiqih, tanggal 27 maret 2022

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak suparno S.Pd.I, selaku kepala sekolah, tanggal 26 maret 2022

⁸⁹ Hasil wawancara dengan siswa ocha venisya kelas VIII, tanggal 26 maret 2022

dengan pelanggaran yang dilakukan, artinya guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa tidak membedakan satu dengan yang lain, semua diberikan bimbingan agar lebih semangat dan lebih mempunyai sikap ataupun sifat untuk membiasakan untuk shalat dhuha berjamaah.

b. Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada guru fiqih dan siswa beserta kepala sekolah sebagai penguat di MTs At-Toibah untuk dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan ibadah shalat dhuha yakni sebagai berikut:

Kedisiplinan shalat dhuha merupakan hal yang sangat penting diajarkan untuk siswa sebagai penekanan iman dan juga meningkatkan kualitas beribadah yang akan mereka terapkan hingga ia tumbuh dewasa nanti. Dalam hal ini, tentu terdapat pendorong dari seorang guru kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan meningkatkan ibadah shalat dhuha.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Bapak Deni Malik, S.Pd.I

“jadi sebagai pendidik, peran saya disini memberikan pemahaman tentang fiqih terutama tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan dengan merubah pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha mempunyai hukum sunnah muakkad karena ini adalah sunnah yang begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan dan bukan lagi sebagai kewajiban siswa dan mungkin

sekolah sekolahan yang lain sudah menerapkan shalat dhuha pada pagi hari”⁹⁰

Pendapat bapak Suparno, S.Pd. I penguat sebagai kepala sekolah.

“Menurut yang saya lihat guru fiqih yang ada disini mendidik siswa sudah cukup baik, guru fiqih memberikan wawasan bagaimana shalat dhuha ataupun materi yang lain terkait pembelajaran fiqih, guru fiqih sudah mendidik siswa dengan baik mas di sini sampai siswa di sini sebelum melaksanakan pembelajaran sholat dhuha terlebih dahulu tetapi butuh tenaga yang sangat ekstra karena ada beberapa siswa yang kurang disiplin atau nakal, kita harus bisa mencontohkan dan juga memberikan arahan kepada siswa mas sebagai pendidik yang baik atau guru yang baik, selain saya selaku kepala sekolah menjalin kerjasama untuk mendidik siswa yang ada di MTs, karena ini penting untuk keberlangsungan pendidikan di Mts, selain itu untuk mempererat ikatan emosional antara saya selaku kepala sekolah dengan guru guru lainnya mas.”⁹¹

Setelah melakukan wawancara, berikut yang disampaikan oleh narasumber sebagai bentuk tanggapan mengenai kedisiplinan shalat dhuha dari Ocha Vanisya kelas VIII

“Saat sudah diberikan waktu oleh guru saya melakukan shalat dhuha agak telat pak, karena banyak sekali gangguan-gangguan dari siswa yang lain, dan saat saya dirumah saya jarang melaksanakan shalat dhuha karena seringkali banyak tugas dan lupa, serta kesulitan saya saat melaksanakan shalat dhuha banyak siswa atau siswi lain ribut, dan hal itu sangat mengganggu (kurang disiplin).”⁹²

Setelah melakukan wawancara, berikut yang disampaikan oleh narasumber sebagai bentuk tanggapan mengenai kedisiplinan shalat dhuha dari Dwi Wahyudi kelas XI

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Malik, S.Pd.I selaku guru fiqih, tanggal 27 maret 2022

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak suparno S.Pd.I, selaku kepala sekolah, tanggal 26 maret 2022

⁹² Hasil wawancara dengan siswa ocha venisya kelas VIII, tanggal 26 maret 2022

“Saya shalat dhuha karena menaati peraturan yang berlaku pak, dan termasuk perintah Allah SWT, saat sudah waktunya shalat dhuha saya langsung bergegas ke masjid dan mengambil air wudhu. Kadang-kadang saat melaksanakan shalat dhuha banyak siswa yang ribut, dan tidak tertib, mengakibatkan kurang khusyu’nya dalam melaksanakan shalat dhuha, tetapi setelah saya melaksanakan shalat dhuha dan adanya peraturan shalat dhuha ada beberapa manfaat yang saya dapatkan, yaitu; cepat memahami pelajaran, lebih tenang, tidak mudah tergesa-gesa.”⁹³

Dari beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa kedisiplinan ibadah shalat dhuha sudah mulai disiplin hal tersebut terlihat ketika guru selalu memberi peringatan dan juga berkeliling di setiap kelas mengingatkan semua siswa agar shalat dhuha di masjid sebelum pembelajaran dimulai. Terkait diatas penulis juga mewawancarai Bapak Deni Malik selaku guru fiqih dan Bapak Suparno selaku kepala sekolah beserta siswa di MTs At-Thoyyibah pada tanggal 30 Maret 2022.

Dari pernyataan tersebut, penulis memahami bahwa siswa kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah.

B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan teknik yang digunakan, yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru, serta mampu menjelaskan tentang penerapan dari hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data

⁹³ Hasil wawancara dengan siswa Dwi Wahyudi kelas XI, tanggal 26 maret 2022

yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Peran guru fiqih di MTs At-Thoyyibah sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan siswa agar mau melaksanakan shalat dhuha di masjid sebelum pembelajaran dimulai. Setiap guru tentu memiliki sikap dan cara yang berbeda untuk menunaikan perannya, sehingga peran tersebut akan tetap terlaksana dengan menyesuaikan kondisi siswa.

Peran guru fiqih di MTs At-Thoyyibah sudah melakukan peran nya yaitu sebagai pendidik atau pengajar sudah membimbing dan juga memberikan pemahaman kepada siswa tetapi ada beberapa siswa yang belum efektif disebabkan perlunya perhatian lebih dari guru dan bimbingan secara extra karena membutuhkan perhatian lebih dari siswa yang lain di sekolah, peran guru sebagai mediator atau fasilitator sudah memberikan fasilitas dan juga media media dengan baik yaitu gedung , tempat praktek, masjid, buku, ruangan leb, tetapi masih ada beberapa kekurangan keterbatasan buku buku yang terbaru, wadah untuk kajian dan juga pengembangan siswa belum ada di MTs At-Thoyyibahh, peran guru sebagai motivator sudah di berikan untuk siswa di lihat respon guru dan juga selaluu memberikan pengarahan dan juga motivasi kepada siswa namun siswa belum memiliki sikap terhadap kedisipliinan shalat dhuha, dan peran guru sebagai pembimbing sudah baik siswa akan di berikan evaluasi diri contohnya memberikan hukuman kepada siswa jikalau melakukan pelanggaran seperti hapalan, mengisi qultum dan di panggil orang tua nya jikalau itu pelanggaran yang berat .

Dalam menunjang kedisiplinan ibadah shalat dhuha siswa, juga sebagai figur yang memberikan pemahaman. Selain itu juga guru membimbing siswa agar lebih baik dan memberikan teguran apabila siswa lalai terhadap tugas sekolah dan kewajiban shalat dhuha. Guru telah berusaha memberikan pembelajaran, fasilitas, dan motivasi, agar kewajiban shalat dhuha menjadi kebiasaan bagi siswa.

Dalam kedisiplinan ibadah shalat Dhuha siswa yang kurang baik atau membutuhkan perhatian lebih adalah kelas VIII di MTs At-Thoyyibah, padahal pembelajaran sudah di berikan ke siswa saat kelas VII tentang ibadah shalat , harus melalui pembelajaran teori 40% dan 60% praktek dan di berikan 1-3 pertemuan karena harus memberikan pengawasan hapalan bacaan ibadah shalat Dhuha dengan di tes satu per satu dan satu persatu praktek, dan yang tidak disiplin itu hanya siswa itu itu saja dan memang harus di berikan perhatian lebih dan guru harus keliling kelas-kelas untuk mengkondisikan siswa supaya tidak ada siswa yang tidak shalat dhuha.

Pembinaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada siswa yang dilakukan oleh guru dan beberapa faktor-faktor penghambatan yang melatar belakangi dalam mendisiplinkan siswa untuk shalat dhuha, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, salah memilih teman, maka dampak yang didapat akan negatif, begitupun sebaliknya. Sering kali terjadi siswa mengikuti gaya hidup atau karakter temannya atau masih mencari jati diri hal ini yang menyulitkan guru dalam membina kedisiplinan dalam menjalankan ibadah shalat dhuha siswa.

Kemudian dari diri siswa sendiri kurang tertib, tidak ada kemauan untuk berubah, dan rasa malas. Walaupun guru sudah berusaha mendidik, membina, dan memotivasi siswa jika tidak ada kemauan dari dalam diri siswa sendiri, maka itu semua akan sia-sia dan tidak akan berubah. Hal ini memang perlu ada kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan siswa beserta masyarakat untuk mendisiplinkan diri sendiri beserta siswa yang ada.

Adapun faktor-faktor pendukung peran guru dalam kedisiplinan ibadah shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah adalah adanya lingkungan yang kondusif, adanya keinginan siswa untuk disiplin shalat dhuha, adanya siswa yang mengajak siswa lainnya untuk shalat dhuha serta guru yang memotivasi, mengajarkan, serta memfasilitas. Dari uraian uraian di atas peran guru fiqh dalam kedisiplinan shalat dhuha sudah dilakukan tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin di kuatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Guru fiqih di MTs At-Thoyyibah sudah melakukan perannya yaitu guru fiqih sebagai pendidik atau pengajar sudah membimbing dan juga memberikan pemahaman kepada siswa tetapi ada beberapa siswa yang belum disiplin disebabkan perlunya perhatian lebih dari guru dan bimbingan secara berkala untuk siswa disekolah, guru fiqih sebagai mediator atau fasilitator sudah memberikan fasilitas dan juga media media dengan baik yaitu materi shalat dhuha dan praktek shalat dhuha, tetapi masih ada beberapa kekurangan keterbatasan buku buku yang terbaru, wadah untuk kajian dan juga pengembangan siswa belum ada di MTs At-Thoyyibahh.

Guru fiqih sebagai motivator sudah diberikan untuk siswa dilihat respon guru dan juga selalu memberikan pengarahan dan juga motivasi kepada siswa namun siswa belum memiliki sikap terhadap kedisiplinan shalat dhuha, dan guru fiqih sebagai pembimbing sudah diberikan evaluasi diri contohnya memberikan hukuman kepada siswa jikalau melakukan pelanggaran bentuk dari hukuman tidak shalat dhuha ialah hapalan surat pendek, mengisi kultum dan dipanggil orang tuanya jikalau itu pelanggaran yang berat.

Dalam kedisiplinan ibadah shalat Dhuha siswa yang kurang baik atau membutuhkan perhatian lebih adalah kelas VIII di MTs At-Thoyyibah, padahal pembelajaran sudah di berikan ke siswa saat kelas VII tentang ibadah shalat dhuha, harus melalui pembelajaran teori 40% dan 60% praktek dan di berikan 1-3 pertemuan karena harus memberikan pengawasan hapalan bacaan ibadah

shalat Dhuha dengan ditekan satu persatu dan praktek shalat dhuha, dan yang tidak disiplin hanya siswa itu itu saja dan memang harus diberikan perhatian lebih dan guru harus keliling kelas-kelas untuk mengkondisikan siswa supaya tidak ada siswa yang tidak shalat dhuha. Pembinaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada siswa yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik.

Beberapa faktor-faktor penghambatan yang melatar belakangi dalam mendisiplinkan siswa untuk shalat dhuha, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, dan salah memilih teman, maka dampak yang didapat akan negatif, begitupun sebaliknya.

Adapun faktor-faktor pendukung peran guru dalam kedisiplinan ibadah shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah adalah adanya lingkungan yang kondusif, adanya keinginan siswa untuk shalat dhuha, adanya siswa yang mengajak siswa lain untuk shalat dhuha serta guru yang memotivasi, mengajarkan, dan fasilitasi untuk ibadah shalat dhuha .

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru fiqh dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan ibadah sholat dhuha di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya selalu mengadakan peningkatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujud disiplin yang tinggi serta tidak pernah berhenti untuk memberikan inovasi baru untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi kedisiplinan dalam menunaikan ibadah shalat dhuha di sekolah. Mengingat ibadah shalat dhuha adalah ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaat terutama untuk siswa di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa memahami dan lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha di sekolah. Lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha. Sehingga kegiatan ibadah shalat dhuha ini tidak hanya sekedar sebagai tata tertib sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sopian. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *RAUDHAH* 1, no. 1 (2016).
- Al-Albani, Muhammad Nasruddin. *Terjemahan Shahih Sunan At-Tarmizi Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ali, Israwati Mw, Normawati Normawati, and Muhammad Hilal. "Korelasi Pelaksanaan Sholat Dhuha Terhadap Konsistensi Sholat Wajib Di Madrasah Aliyah Muhamammadiyan Nunu Palu." *Jurnal Kolaboratif Sains* 2, no. 1 (September 15, 2019).
- Aliah B. "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 1, no. 3 (2012).
- Arifin, Zainal. "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 25, 2021).
- Cucu Malihah. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2012).
- Depertemen Agama RI, trans. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: J-ART, 2004.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: J-ART, 2004.
- Djaliel, Maman Abd, ed. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Djazuli. *Ilmu Fiqih: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Fahmi Fahrezi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Shalat Peserta Didik Di SMAN 2 Palopo." IAIN Palopo, 2021.
- Faturohman, Muhammad, and Sulistritiorini. *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. 1 viii+540. selemang jogjakarta, teras.
- Hawi, akmal. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

- Hayati, Siti Nor. "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)." *Spiritualita* 1, no. 1 (2017).
- Hidayah Tri Rohmana. "Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI SMK Nusantara Unit 2 Tulang Bawang." IAIN Metro, 2020.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): 69–80.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maharani, Laila, and Meri Mustika. "Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi)." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 1 (2016).
- Mita Sari. "Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur." IAIN Metro, 2018.
- Moh. Rifa'i. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra, 1976.
- . *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra, 1976.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Bahasa Indonesia untu karang mengarang / oleh W.J.S. Poerwadarminta*. Yogyakarta: U.P. Indonesia, 2005.
- Siti Maemunawati. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- . *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- St. Muthahharah. "Kondisi Psikologis Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Disiplin Siswa." *Jurnal Tarbawi* 1, no. 1 (2018).
- Sugeng Haryono. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016).

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan: Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2015.
- Wahyu Bagja Sulfemi. “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018).
- Wahyu Sabilar Rosad. “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Ajibarang Wetan.” *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN
METRO

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1777/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KEC. TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **REZA MERVIRIANDO**
NPM : 1801010089
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK
REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KEC. TRIMURJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2021
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP 19760605 200710 1 005



**YAYASAN PENDIDIKAN AT-THOYYIBAH LAMPUNG TENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AT-THOYYIBAH
DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS : TERAKREDITASI**

Alamat : Jalan Sinuwun Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : B-040/ MTs-At/VI/ Ket/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah :

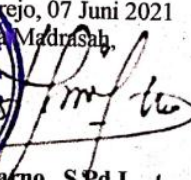
Nama : Suparno, S.Pd.I
NIP/NUPTK : -/ 8038755659200003
Tempat Tugas : MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Menerima mahasiswa atas nama :

Nama : REZA MERVIRIANDO
NPM : 1801010089
Perguruan Tinggi : IAIN Metro
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan *pra-survey* di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, dengan judul Skripsi
“PERN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT
DHUHA SISWA MTs AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan kami akan memberikan fasilitas serta bantuan dalam melaksanakan *pra-survey* tersebut.

Depokrejo, 07 Juni 2021
Kepala Madrasah,

Suparno, S.Pd.I




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
..lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1011/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: REZA MERVIRIANDO
NPM	: 1801010089
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

3/29/2022

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1082/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **REZA MERVIRIANDO**
NPM : 1801010089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AT-THOYIIBAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU FIKIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYIIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



3/29/2022

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1081/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS AT-THOYIIBAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1082/In.28/D.1/TL.01/03/2022,
tanggal 25 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **REZA MERVIRIANDO**
NPM : 1801010089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AT-THOYIIBAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS AT-THOYIIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN AT-THOYYIBAH LAMPUNG TENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AT-THOYYIBAH DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS : TERAKREDITASI**

Alamat : Jalan Sinuwun Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-056/ MTs-At/D/IV/ Ket/ 2022

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1081/In.28/D.1/TL.01/03/2022, Tanggal 25 Maret 2022 Tentang Keterangan Research dengan ini kepala Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyibah Depokrejo menerangkan bahwa :

Nama : **REZA MERVIRIANDO**
NPM : 1801010089
Perguruan Tinggi : IAIN Metro
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Research di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Selama 6 (enam) hari dari tanggal 26-30 Maret dan 5-7 April 2022 dengan judul Skripsi “**PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT-DHUHA SISWA-MTs AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**”.

Demikian surat keterangan *research* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, 11 April 2022
Kepala Madrasah,

Suparno, S.Pd.I
NUP TK. 8038755659200003





IAIN
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-344/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Reza Merviriando
NPM : 1801010089
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-129/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Reza Mervirando
NPM : 1801010089

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034

OUTLINE

**PERAN GURU FIQIH DALAM KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT
DHUHA SISWA MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN
TRIMURJO IAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINAL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

- 1. Pengertian Guru
- 2. Pengertian Peran Guru fiqih
- 3. Macam Macam Peran Guru
- 4. Tugas Guru fiqih
- 5. Peran Guru Fiqih

B. Disiplin shalat dhuha

- 1. Pengertian Disiplin
- 2. Tujuan Kedisiplinan
- 3. Manfaat Kedisiplinan
- 4. Pengertian Shalat Dhuha
- 5. Hukum Pelaksanaan Shalat Dhuha
- 6. Rukun Shalat Dhuha
- 7. Manfaat Shalat Dhuha
- 8. Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a) Sejarah Berdirinya Sekolah Mts At-Thoyyibah
- b) Profil Mts At-Thoyyibah
- c) Visi, Misi dan Tujuan Mts At-Thoyyibah
- d) Keadaan Mts At-Thoyyibah
- e) Keadaan siswa Mts At-Thoyyibah
- f) Struktur Organisasi Mts At-Thoyyibah
- g) Keadaan Sarana Prasarana Mts At-Thoyyibah

2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a) Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

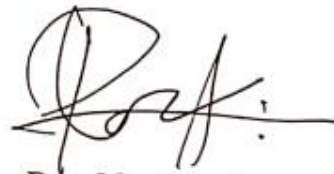


Muhammad Badaruddin, M. Pd.I.

NIDN: 2014058401

Metro, 10 Maret 2022

Mahasiswa



Reza Merviriando

NPM: 1801010089

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Apakah guru fiqih sudah memberikan materi tentang shalat dhuha ?
2. Bagaimana cara bapak untuk memotivasi guru agar mengajarkan shalat dhuha agar lebih efektif ?
3. Apakah ada kerjasama antara guru fiqih dengan kepala sekolah untuk mendidik siswa ?
4. Menurut bapak apakah siswa sudah memiliki sifat kedisiplinan ?
5. Apakah yang guru keluhkan ketika menghadapi siswa yang kurang baik ?

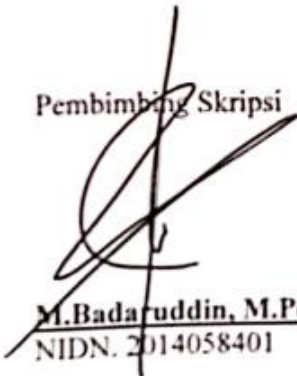
OBSERVASI

1. Mengamati keadaan sekolah MTs At-Thoyyibah
2. mengamati guru fiqih dalam memberikan pengarahan dalam shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah .
3. Mengamati kegiatan shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah

DOKUMENTASI

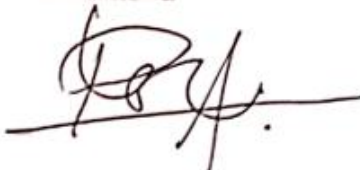
1. Sejarah berdirinya sekolahan MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
2. Struktur organisasi sekolah MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
3. Dokumentasi gambaran umum MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
4. Dokumentasi pelaksanaan shalat dhuha MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
5. Sarana dan prasarana sekolah MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Pembimbing Skripsi


M. Badaruddin, M.Pd. I
NIDN. 2014058401

Mengetahui
Metro, Kamis, 17 Maret 2022

Mahasiswa


Reza Mervirando
NPM. 1801011120

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

DENGAN GURU FIQIH

NAMA: DENI MALIK S.Pd.I

GURU : Guru Mata Pelajaran Fiqih

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Sudah berapa lama bapak mengajar fiqih di MTs At-Thoyyibah?	Saya ngajar fiqih ya sejak tahun 2018 ya tahun 2018 itu kan masih statusnya jadi mahasiswa tapi sudah ngajar di MTs mas, Untuk salat duha belum lama 2 tahun terakhir itu diberlakukan untuk mengedisiplin kan siswa agar lebih berangkat pagi
2. Apakah guru yang lain ikut serta dalam shalat dhuha atau hanya guru fiqih saja?	Semua guru ikut serta untuk melaksanakan salat duha mas
3. Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti shalat dhuha MTs At-Thoyyibah ?	Jumlah siswa yang ada di sini sekitaran 62 siswa terbagi dari tiga kelas yaitu kelas 7, 8, dan 9 gitu mas
4. Dimana dan kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha MTs At-Thoyyibah ?	Waktu dan pelaksanaan salat Dhuha itu kami laksanakan di masjid mas karena siswa diwajibkan sesuai dengan peraturan sebelum mengikuti kelas atau mata pelajaran mereka salat Dhuha terlebih dahulu di masjid dan masjidnya itu di sekolah dan waktu pelaksanaannya itu jam 7 sampai jam 7.30 itu mas
5. Apakah bapak sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kedisiplinan siswa ?	Saya berusaha memfasilitasi apa yang sudah menjadi kewajiban seorang guru, saya semaksimal mungkin memberikan ilmu dan wawasan yang saya bisa supaya siswa lebih pintar dan cerdas daripada saya mas, bukan hanya saya tetapi dari pihak sekolah pun berusaha dalam memberikan fasilitas yang t erbaik untuk kebrlamgsungan ppembelajaran , shalat dhuha dan juga praktek praktek terkait mata pelajaran fiqih yang lain mas, tetapi tidak semua fasilitas itu ada, ada juga yang terhalang beberapa hal mas
6. Bagaimana peran bapak selama ini dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha untuk siswa di MTs At-Thoyyibah ?	Guru untuk mendisiplinkan itu guru harus keliling ke kelas-kelas untuk mengkondisikan siswa MTS agar sakit hati karena itu yang menjadi sebuah permasalahan yaitu mendisiplinkan anak-anak di atas itu cukup

	susah jadi guru harus ikut andil kelilingnya kelas-kelas untuk mengingatkan sholat dhuha atau memaksa siswa-siswa yang mungkin bermasalah yang tidak mau salat Dhuha
7. Motivasi apa yang bapak berikan untuk menunjang kedisiplinan shalat dhuha siswa, dan bagaimana caranya ?	Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya saya sebagai guru, pemberian motivasi selalu diberikan kepada siswa agar mempunyai semangat belajar yang tinggi, mampu menjalankan sholat dhuha dengan baik dan benar beserta disiplin mas. Kita sering menyampaikan motivasi pentingnya sholat dhuha kemudian kedisiplinan kita sering terangkan dan bagi siswa yang tidak disiplin sholat dhuha akan diberikan sanksi. Sanksi tersebut yaitu tidak dibolehkan masuk kelas dan mengikuti pembelajaran dan beberapa wejangan-wejangan tentang kedisiplinan sholat dhuha pada forum-forum seperti kultum, dan sesudah sholat dhuha mas. Factor yang mendukung anak-anak sholat dhuha yaitu, ketika rajin sholat dhuha siswa akan mendapatkan nilai yang baik mas. dan mengajak siswa agar bersemangat melaksanakan sholat dhuha di sekolah.
8. Sebagai guru fiqih , bagaimana sikap dan tindakan bapak ketika siswa tidak disiplin shalat dhuha MTs At-Thoyyibah ?	Saya sebagai guru fiqih mas sudah memberikan bimbingan tentang apa yang dimaksud dengan kedisiplinan dan juga tentang shalat dhuha. pemberian bimbingan yang saya lakukan itu dengan membangun sikap jujur, taat peraturan sekolah dan tidak melanggar peraturan sekolah. Tidak lupa juga saya menceritakan kisah-kisah nabi dan sifat-sifat kedisiplinan seorang nabi Muhammad SAW. Ataupun sahabat-sahabat nabi agar siswa memiliki rasa peduli terhadap dirinya sendiri mas
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan untuk melaksanakan shalat dhuha siswa ?	Faktor yang mendukung anak-anak salah yang pertama adalah ketika rajin salat Dhuha itu akan mendapatkan nilai yang baik itu yang mendukung kemudian yang mendukung anak-anak semangat salat duha karena siswa yang tidak salat Dhuha itu tidak diperbolehkan istirahat atau jajan di kantin karena kantin itu kan punya sekolah dan tahu karena siswanya akan sedikit jadi kelihatan yang belum salat duha faktor yang menghambat itu adalah cara

	mengkondisikan siswa itu masih susah karena guru harus apa ya perlu ke kelas-kelas untuk mengingatkan dan memaksa bagi siswa yang susah itu kendalanya jadi guru harus keliling kelas-kelas
10. Mengapa shalat dhuha menjadi salah satu kegiatan wajib untuk siswa di MTs At-Thoyyibah ?	jadi sebagai pendidik, peran saya disini memberikan pemahaman tentang fiqih terutama tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan dengan merubah pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha mempunyai hukum sunnah muakkad karena ini adalah sunnah yang begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan dan bukan lagi sebagai kewajiban siswa dan mungkin sekolah sekolahan yang lain sudah menerapkan shalat dhuha pada pagi hari
11. Apakah siswa di MTs At-Thoyyibah saat di ajak untuk shalat dhuha sudah sangat disiplin atau tidak, berikan alasan nya ?	Belum 100% disiplin penyebabnya 1 siswa pingin buru-buru jajan yang kedua mungkin kesadaran siswa itu kan belum begitu menyadari bahwa salat duha itu penting jadi untuk Tara SMP itu untuk berbuat baik bahkan untuk salat dan melakukan tadarus itu pun harus benar-benar dipaksa karena itu tingkat SMP belum belum menyadarinya gitu jadi yang menyebabkan tidak disiplinnya sholat dhuha itu biasanya siswa itu ingin cepat-cepat bermain di kelas

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

DENGAN KEPALA SEKOLAH

NAMA: SUPARNO S.Pd.I

SELAKU: KEPALA SEKOLAH

PERTANYAAN	JAWABAN WAWANCARA
1. Apakah guru fiqih sudah memberikan materi tentang shalat dhuha?	Sudah berikan materi tentang shalat dhuha dan juga sudah mempraktekkan dan juga melaksanakan serta melaksanakan shalat dhuha pada setiap pagi sebelum pelajaran dimulai Sudah berikan materi tentang shalat dhuha dan juga sudah mempraktekkan dan juga melaksanakan serta melaksanakan shalat dhuha pada setiap pagi sebelum pelajaran dimulai
2. Bagaimana cara bapak untuk memotivasi guru agar mengajarkan shalat dhuha agar lebih efektif?	Upaya yang dilakukan guru fiqih dalam mewujudkan sikap kedisiplinan sholat dhuha adalah dengan memberi contoh dan motivasi kepada siswa seperti pembinaan dan juga mengajak siswa untuk selalu menjalankan sholat dhuha, pemberian motivasi ini untuk menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran maupun melaksanakan sholat dhuha
3. Apakah ada kerjasama antara guru fiqih dengan kepala sekolah untuk mendidik siswa?	Menurut yang saya lihat guru fiqih yang ada disini mendidik siswa sudah cukup baik, guru fiqih memberikan wawasan bagaimana shalat dhuha ataupun materi yang lain terkait pembelajaran fiqih, guru fiqih sudah mendidik siswa dengan baik mas di sini sampai siswa di sini seblum melaksanakan pembelajaran sholat dhuha terlebih dahulu tetapi butuh tenaga yang sangat ekstra karena ada beberapa siswa yang kuraang disiplin atau nakal, kita harus bisa mencintoonkan dan juga memberikan arahan kepada siswa mas sebagai pendidik yang baik atau guru yang baik, selain saya selaku kepala sekolah menjalin kerjasama untuk mendidik siswa yang ada di MTs, karena ini penting untuk keberlangsungan pendidikan di Mts, selain itu untuk mempererat ikatan emosional antara saya selaku kepala sekolah dengan guru guru lainnya mas.
4. Menurut bapak apakah siswa sudah	Yang saya lihat ya mas guru fiqih sudah

memiliki sifat kedisiplinan?	membimbing siswa agar disiplin shalat dhuha dilihat dari guru fiqih harus mendatangi dari kelas ke kelas dan mengajak agar siswa tertib dan disiplin untuk shalat dhuha. Ya masih ada sih mas, siswa yang kurang disiplin dalam shalat dhuha terutama untuk kelas VII MTs, jadi guru fiqih membutuhkan tindakan ekstra untuk menertibkan dan mendisiplinkan siswa-siswa yang ada di MTs
5. Apakah yang guru keluhkan ketika menghadapi siswa yang kurang baik?	iya mas, kami para guru dan juga staf yang ada di sekolah sudah semaksimal mungkin dalam memfasilitas, pendidikan harus memiliki nuansa kelas yang nyaman dan juga harus memiliki rasa peduli terhadap siswa dan juga sekolah. Contoh fasilitas yang ada, masjid, ruangan belajar siswa, lab computer, ada ekstrakurikuler osim/osis, ada juga rohis dan yang lain lain mas. Itu semua untuk menunjang pembelajaran dan kenyamanan siswa yang ada di sekolah, saat pandemi kemarin siswa difasilitasi guru pembelajaran online dengan aplikasi classroom, WA, dan lain lain. Artinya guru fiqih dan kami para guru sudah semaksimal mungkin dalam fasilitas

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

DENGAN SISWA MTs At-Thoyyibah

Wawancara dengan siswa

Kelas: 7,8,dan 9

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha ?	Iya Pak peraturan sekolah dan kewajiban yang harus dilaksanakan
2. Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak telat Pak, karena saya sudah waktunya shalat Dhuha itu langsung ke masjid dan tidak boleh masuk kulkas terlebih dahulu sebelum shalat duha
3. Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham, Jika iya berikan alasan dan jika tidak berikan alasan ?	Guru fiqih sudah memberikan pembelajaran dan mendidik siswa dengan baik, bagaimana rukun, hukum, dan syarat shalat dhuha. Guru fiqih mendidik kami juga bagaimana tentang kedisiplinan shalat dhuha selalu tepat waktu dan membiasakan shalat dhuha terlebih dahulu sebelum pembelajaran di sekolah dan memang menjadi peraturan sekolah yang ada di MTs pak. dan guru fiqih saat mengajar itu menggunakan buku cetak, lks, dan juga setelah materi selesai kami langsung praktek pak
4. Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tulis kesulitannya bagi kami pak siswa atau siswi itu sering ribut dan kurang disiplin teman-temannya saat shalat duha banyak yang ribut iya dan banyak sekali kawan-kawan yang jahil kepada kawan-kawan yang lainnya
5. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan sesah tersebut kepada guru fiqih ?	Saya tidak paham ataupun tidak mengerti saya langsung bertanya dan menyampaikan keluhan kesah kepada guru fiqih dengan cepat merespon dengan baik memainkan kembali dan juga memberikan pendidikan di depan yang baik untuk kami
6. Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelaksanaan tersebut ?	Dalam memberikan fasilitas untuk kami, guru yang ada disini memberikan mengadakan pembinaan tentang Shalat dan sebelum belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, saat hari jumat dan pesantren kilat, dan diajarkan menghafal surat surat pendek, mengisi qultum sebelum shalat dhuha pak

7. Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adlah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Dari saya pribadi itu niat sendiri Pak karena pengen salat duha saja dan ingin menerapkan membiasakan salat duha karena awalnya terpaksa karena peraturan tapi sekarang sudah terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan sendiri Pak
8. Apakah anda melaksanakan shalat dhuha pada hari libur dhuha anda?	Saya saat di rumah saya sering tidak shalat Dhuha karena banyak tugas dan sering lupa Pak
9. Apakah setelah anda menerapkan shalat dhuha setiap pagi mendapatkan manfaat ?	Saat saya shalat Dhuha saya merasa lebih tenang setelah itu memperlancar keinginan dan juga saya lebih disiplin salat Dhuha di sekolah saya lebih pengingat untuk berangkat lebih pagi pak
10. Apakah saat shalat dhuha anda mengikuti kegiatan shalat dhuha teratur atau tidak?	Pak guru yang ada di MTs selalu memberikan kami bimbingan tentang kedisiplinan shalat dhuha pak, beliau sering mengkaji tentang keutamaan shalat baik itu fardhu maupun sunnah yang isinya masalah tentang shalat 5 waktu dan shalat sunnah. Seperti shalat dhuha dan shalat tahajjud dan melarang siswa ribut saat pelaksanaan shalat dhuha serta membiasakan diri agar disiplin dan tepat waktu pak

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Lokasi: MTs At-Thoyyibah

Waktu: senin, 28 maret 2022

OBSERVASI	HASIL OBSERVASI
1. Mengamati keadaan sekolah MTs At-Thoyyibah	Keadaan sekolah MTs At-Thoyyibah aman dan asri.
2. Mengamati guru fiqih dalam memberikan pengarahan dalam shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah .	Keadaan guru yang memberikan pengarahan shalat dhuha jam 07.00-07.30 WIB dengan melihat serta mengajak dari kelas ke kelas di sekolah MTs At-Thoyyibah.
3. Mengamati kegiatan shalat dhuha di MTs At-Thoyyibah	Kegiatan shalat dhuha pada pagi hari jam 07.00-07.30 WIB di sekolah MTs At-Thoyyibah.

peran guru fiqih dalam
kedisiplinan ibadah shalat
Dhuha siswa MTs At-Thoyyibah
depok Rejo kecamatan trimurjo
Lampung tengah

by Reza Merviriando 1801010089

Submission date: 19-Apr-2022 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1814100921

File name: REZA_MERVIRIANDO_-_1801010089.docx (263.81K)

Word count: 12580

Character count: 80870

19/04/2022


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

peran guru fiqih dalam kedisiplinan ibadah shalat Dhuha siswa MTs At-Thoyyibah depok Rejo kecamatan trimurjo Lampung tengah

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

7%

2

ejournal.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1%

5

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.iaig.ac.id

Internet Source

1%

8

media.neliti.com

Internet Source

1%

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

9

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Peneliti Sedang Wawancara Dengan Bapak Deni Malik S.Pd



B. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bapak Suparno S.Pd.I



C. peneliti melakukan wawancara dengan siswa di MTs At-thoyyibah



D. peneliti melakukan wawancara dengan siswa di MTs At-thoyyibah



RIWAYAT HIDUP



Reza Merviriando dilahirkan Di desa Kenali pada tanggal 02 Maret 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Zarkoni dan Ibu Aryati.

Pendidikan dasar di tempu di SD Negeri 1 Kenali kecamatan Belalau Lampung barat selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan SMP Negeri 1 Belalau dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan menengah atas melanjutkan Di SMA Negeri 1 Belalau Lampung Barat selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro lampung jurusan pendidikan agama islam di mulai semester satu tahun ajaran 2018.